

**ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DALAM MENINGKATKAN
PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA BENGKULU TAHUN 2010 - 2018**

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Fahmi Muhammad

Nomor Mahasiswa : 16313167

Program Studi : Ilmu Ekonomi

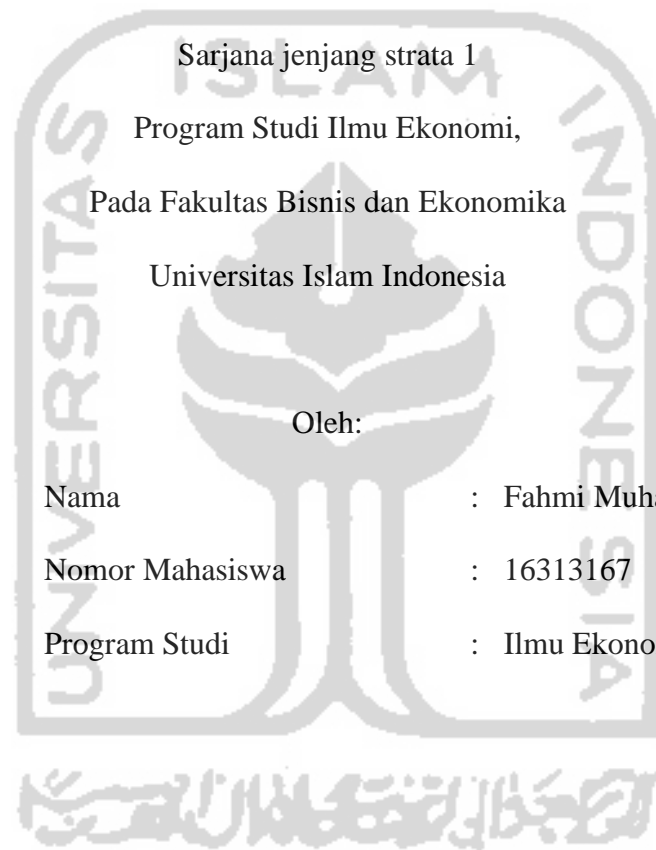
**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA**

2020

**ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DALAM MENINGKATKAN
PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA BENGKULU TAHUN 2010 - 2018**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna memperoleh gelar



Sarjana jenjang strata 1

Program Studi Ilmu Ekonomi,

Pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Fahmi Muhammad
Nomor Mahasiswa : 16313167
Program Studi : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKLUTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
YOGYAKARTA**

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi 11mu Ekonomi Fakultas Bisnis dan Ekonomika UII. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka Saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.



Yogyakarta, 20 April 2020

Penulis,



Fahmi Muhammad

PENGESAHAN

**ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DALAM MENINGKATKAN
PERTUMBUHAN EKONOMI DI KOTA BENGKULU TAHUN 2010 - 2018**

Nama	ISLAM	Fahmi Muhammad
Nomor Mahasiswa		: 16313167
Program Studi		: Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 20 April 2020
Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing.



Sarastri Mumpuni Ruchba, Dra., M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS SEKTOR UNGGULAN DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN
EKONOMI DI KOTA BENGKULU 2010-2018**

Disusun Oleh : **FATSI MUHAMMAD**

Nomor Mahasiswa : **16313167**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari Senin, tanggal: 20 April 2020

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Sarastri Mumpuni R, Dra., M.Si.

Penguji : Moh. Bekti Hendrie Arto, SE., M.Sc.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.

HALAMAN MOTTO

“Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman”

(QS. Al Imran: 139)

“Perbedaan antara pemula dan master adalah master telah gagal lebih dari yang dicoba pemula”

(Koro-sensei 暗殺教室)

“Ketika kau memulai sesuatu, maka kau harus bertanggung jawab untuk menyelesaikannya sampai selesai”

(Penulis)

“Lebih baik menerima kejujuran pahit, dari pada kebohongan yang manis”

(八神宗一郎 Death Note)

“Hidup itu harus memilih. disaat kau tidak memilih, itulah pilihanmu”

(Monkey D Luffy – One Piece)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas ridho dan karunia-nya serta kelancaran dan kemudahan yang telah diberikan oleh Allah SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Erwin Romel, S.E. dan Ibu Zuhelmi, S.H.
Terima kasih atas segala pengorbanan, kesabaran, dukungan, kepercayaan, cinta, kasih sayang, dan doa tulus yang selalu dipanjatkan padaku.
2. Kedua kakakku Romi Arief Muhammad, Tomi Abdul Aziz dan adikku Salsa Jihan Fadhilah tersayang telah memberikan doa dan dukungan selama ini.
3. Semua teman-teman terdekatku yang selalu memberikan dukungan, doa, semangat, pelajaran hidup serta mendengarkan keluh kesahku selama ini.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih dan maha penyayang, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Sektor Unggulan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Bbengkulu Tahun 2010 - 2018**”. Shalawat serta salam selalu dilimpahkan kepada Allah SWT dan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, dan karena syafaatnya kita dapat hijrah dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini.

Penyusunan skripsi ini bertujuan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan sehingga segala bentuk kritik dan saran yang membangun diharapkan penulis demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pihak – pihak terkait lainnya.

Penulis menyadari bahwa penulisan tidak dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan dan bantuan dari semua pihak terkait, sehingga penulisan

skripsi dapat diselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat, Karunia, dan Keridhoan-nya sehingga selama penulisan skripsi dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini.
3. Kedua orang tua tercinta, Bapak Erwin Romel, S.E. dan Ibu Zuhelmi, S.H. yang tak pernah hentinya mencurahkan doa dan dukungan selama ini. Terima kasih banyak atas cinta dan kasih sayang yang diberikan. Orang tua terbaik sepanjang masa.
4. Kedua kakakku Romi Arief Muhammad, Tomi Abdul Aziz dan adikku Salsa Jihan Fadhilah tersayang telah memberikan doa dan dukungan selama ini.
5. Bapak Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Ibu Sarastri Mumpuni Ruchba, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini, terima kasih banyak telah membimbing dan memberikan arahan maupun dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Ilmu – ilmu yang ibu berikan selama menempuh jenjang Strata 1 juga dijadikan penulis sebagai bekal untuk kedepannya.
7. Bapak Sahabudin Sidiq, S.E., M.A. selaku Kaprodi Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia.

8. Bapak Drs. Agus Widarjono, MA., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
9. Seluruh Dosen Ilmu Ekonomi dan Karyawan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
10. Teman terdekat Luqman Ardiansyah dan Ladrip Renaldo yang telah mendoakan dan mendukung agar menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman kontrakan “White House” teman sebelah kamar Hanif Nur Rahmat, bang Redi Prabowo Sakti, bang Heru HS., Ilham Assagaf, dan M. Iqbal Maulana. Yang banyak memberikan dukungan maupun masukan.
12. Seluruh teman – teman Ilmu Ekonomi Angkatan 2016 yang selalu membantu dan menemani selama perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
13. Semua teman-teman Bengkulu dan seluruh pihak yang tidak bisa dituliskan satu-persatu yang telah membantu memberikan dukungan.

Semoga Allah selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya karena sudah membantu dalam segala hal.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 April 2020

Penulis,

Fahmi Muhammad

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN.....	iii
PENGESAHAN UJIAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Kajian Pustaka	12
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Teori Pembangunan Ekonomi	15
2.2.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi	15
2.2.3 Teori Sektor Unggulan	16
2.2.4 Teori Sektor Basis	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Jenis dan Cara Pengumpulan Data	18
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	19
3.3 Metode Analisis.....	21
3.3.1 <i>Location Quotient</i> (LQ).....	21
3.3.2 <i>Shift Share</i> (SS).....	22
3.3.3 <i>Tipologi Klassen</i>	23
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	25
4.1 Deskripsi Data Penelitian	25
4.2 Analisis <i>Location Quotient</i> (LQ)	30

4.3 Analisis <i>Shift Share</i> (SS).....	33
4.4 Analisis <i>Tipologi Klassen</i>	41
BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Implikasi.....	50
Daftar Pustaka	52
LAMPIRAN	54



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 PDRB Kota Bengkulu ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha 2010-2018 (Juta Rupiah)	5
Tabel 1.2 Perbandingan PDRB dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bengkulu Tahun 2018 Atas Dasar Harga Konstan 2010	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.3.3 Klasifikasi Sektor PDRB menurut <i>Tipologi Klassen</i>	24
Tabel 4.1.1 PDRB Kota Bengkulu menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010, Tahun 2010-2018 Dalam Satuan Juta Rupiah	26
Tabel 4.1.2 PDRB Provinsi Bengkulu menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010, Tahun 2010-2018 Dalam Satuan Juta Rupiah	28
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Location Quotient</i> (LQ)	31
Tabel 4.3.1 Analisis <i>Shift Share</i> ADHK 2010 menurut LU 2010-2018 (Juta Rupiah)	34
Tabel 4.3.2 Perhitungan <i>National Share</i> (Ns) 2010-2018	36
Tabel 4.3.3 Perhitungan <i>Proportional Shift</i> (Ps) 2010-2018	38
Tabel 4.3.4 Perhitungan <i>Differential Shift</i> (Ds) 2010-2018	39
Tabel 4.4.1 Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Sektor PDRB Kota Bengkulu dan Provinsi Bengkulu Tahun 2010-2018	42
Tabel 4.4.2 Klasifikasi Sektor PDRB Kota Bengkulu tahun 2010-2018 berdasarkan <i>Tipologi Klassen</i>	44
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Metode Analisis Kota Bengkulu Tahun 2010-2018	45

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sektor basis dan non basis, perkembangan sektor perekonomian, dan sektor unggulan di Kota Bengkulu tahun 2010-2018. Sektor unggulan merupakan salah satu hal penting karena dengan unggulnya suatu sektor maka akan dapat memberikan kontribusi ataupun dorongan yang besar pada pertumbuhan perekonomian disuatu daerah yang harapkan dapat meningkatkan indikator sosial masyarakat sekitar. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu dan Provinsi Bengkulu. Data yang digunakan adalah data panel dengan data runtut waktu (*time series*) selama sembilan tahun. Pada penelitian ini menggunakan alat analisis *Location Quotient* (LQ), *Shift Share* (SS), dan *Tipology Klassen*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor unggulan di Kota Bengkulu yang memberikan kontribusi terbesar merupakan sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Real Estate, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan Jasa Lainnya.

Kata Kunci: Sektor Unggulan, *Location Quotient* (LQ), *Shift Share* (SS), dan *Tipology Klassen*.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Siagian (1984:128), Pembangunan di negara yang sedang berkembang lebih diutamakan pada pembangunan ekonomi, yang disebabkan adanya keterbelakangan ekonomi. Pembangunan di bidang ekonomi dapat membawa pencapaian tujuan atau menggiatkan perubahan-perubahan ataupun pembaharuan di bidang kehidupan lainnya.

Menurut Arsyad (1999), Pembangunan ekonomi daerah merupakan proses saat pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membangun suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta sehingga dapat menciptakan suatu lapangan kerja baru dan menstimulasi pertumbuhan kegiatan ekonomi dalam wilayah tersebut. Pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama ialah untuk memajukan menambah lapangan kerja dan berpeluang membuat jenis kerja yang baru untuk masyarakat daerah. Untuk mencapai tujuan pembangunan ekonomi, pemerintah daerah dan masyarakat harus bersinergi dalam mengambil inisiatif pembangunan ekonomi daerah. Pemerintah daerah dan masyarakatnya harus bekerjasama dalam mengelola sumber daya yang ada, dan memperkirakan potensial sumber daya yang diperlukan untuk merencanakan dan meningkatkan perekonomian daerah. Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses, yaitu proses yang mencakup pembentukan-pembentukan institusi baru, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan

produk dan jasa yang lebih baik, identifikasi pasar-pasar baru, dan pengembangan perusahaan-perusahaan baru.

Pembangunan akan menjadi optimal ketika daerah tersebut memiliki sektor unggulan yang menjadi daya tarik dari suatu wilayah. Sektor unggulan pada suatu wilayah dapat dikembangkan melalui identifikasi sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang memadai dengan merata, optimal, dan keberlanjutan. Sektor unggulan sendiri adalah sektor yang keberadaannya diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi disuatu daerah/wilayah.

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan dari kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat meningkat dan masyarakatnya sejahtera. Maka pertumbuhan ekonomi adalah salah satu proses meningkatkan kapasitas produksi suatu perekonomian. Adanya pertumbuhan ekonomi merupakan suatu tanda atau indikasi keberhasilan dari pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi berkaitan erat terhadap peningkatan produksi barang dan jasa, yang saat ini diukur dengan Produk Domestik Bruto (PDB) dalam cakupan nasional dan PDRB dalam cakupan daerah baik itu di Provinsi, Kabupaten dan Kota dengan rata-rata tertimbang dari tingkat pertumbuhan per sektor, yang mana jika suatu sektor mempunyai kontribusi besar dengan pertumbuhan ekonomi yang lambat dapat menyebabkan hambatan pada pertumbuhan ekonomi dan juga sebaliknya. Apabila kontribusinya relatif besar dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, maka akan besar pula pertumbuhan ekonominya. PDRB merupakan indikator yang penting di suatu wilayah karena menunjukkan sumber daya yang dihasilkan melalui identifikasi produk barang dan

jasa sehingga dapat digunakan sebagai acuan dasar untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan suatu daerah.

PDRB merupakan salah satu penggambaran suatu wilayah dalam menciptakan output pada suatu waktu tertentu. PDRB mempunyai dua pendekatan yaitu pendekatan dalam sisi produksi dan pendekatan dalam sisi penggunaan. Pendekatan pada PDRB dikategorikan berdasarkan kegiatan ekonomi (lapangan usaha) maupun komponen penggunaannya. Dalam sisi kegiatan ekonomi ditinjau dari penjumlahan seluruh seluruh komponen yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha tersebut sementara dalam sisi penggunaannya ditinjau dari nilai tambahan.

PDRB mempunyai dua versi penilaian yaitu penilaian Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK). Penilaian ADHB yaitu penilaian yang dilakukan mengenai produk barang maupun jasa pada tahun yang sedang berjalan, sedangkan ADHK yaitu penilaian yang dilakukan mengenai produk maupun jasa pada satu tahun dasar. PDRB ADHB disusun berdasarkan harga yang berlaku pada periode penghitungan, yang bertujuan untuk melihat struktur perekonomian daerah. Sedangkan PDRB ADHK (riil) disusun berdasarkan harga pada tahun dasar, yang bertujuan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi daerah.

Kota Bengkulu memiliki luas wilayah 151,70 km². Secara astronomis, Kota Bengkulu terletak antara 3°45'-3°59' Litang Selatan dan antara 102°14'-102°22' Bujur Timur. Kota Bengkulu memiliki relief permukaan tanah bergelombang, yang terdiri dari dataran pantai dan daerah berbukit-bukit serta

terdapat beberapa cekungan alur sungai kecil. Seluruh wilayah Kota Bengkulu kaya akan sumber daya alam yang dilihat dari wilayahnya yang memungkinkan untuk pengembangan sektor-sektor yang ada di daratan maupun di berbukitan. Kegiatan perdagangan dan perindustrian di Kota Bengkulu berpotensi untuk dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam dan luar daerah.

Pembangunan di Provinsi Bengkulu dalam kurun waktu 2010 sampai dengan tahun 2018 mengalami perkembangan. Indikator perkembangan pembangunan menunjukkan nilai pertumbuhan ekonomi. Besarnya pertumbuhan ekonomi adalah indikator yang berguna dalam mengukur keberhasilan pembangunan suatu daerah. Tingkat pertumbuhan ekonomi di Kota Bengkulu ditopang oleh sektor ekonomi unggulan yang dapat dijadikan potensi daerah bagi perkembangan daerah. Hal ini menjadi penting karena sektor tersebut dapat memberikan dua sumbangan, yaitu pertama secara langsung dapat menaikkan pendapatan faktor-faktor produksi daerah dan pendapatan daerah dan kedua dapat menciptakan permintaan atas produksi industri lokal (Marwa, Taufiq, dan Saleh, 2002:2).

Tabel 1.1

PDRB Kota Bengkulu ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha 2010-2018 (Juta Rupiah)

Uraian	PDRB Kota Bengkulu ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha 2010-2018 (Juta Rupiah)								
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Pertanian, kehutanan dan perikanan	959483.90	977084.40	1007621.60	1034104.60	1049960.10	1062962.50	1101153.40	1120744.91	1143545.42
Pertambangan dan Penggalian	19386.30	19480.40	20461.90	20707.40	21222.80	21427.70	21778.70	21475.59	21478.58
Industri Pengolahan	354420.70	377217	400572.60	422609.90	444215.30	461095.60	481890.50	501782.70	505385.69
Pengadaan Listrik dan Gas	7775.10	8046.40	8724.60	9336.80	10989.70	10592.60	12642.10	13582.07	14717.36
Pengadaan air dan pengelolaan sampah	34438.20	34720.60	35753.90	35850	36435.70	37010.30	37080.20	38574.80	40237.94
Konstruksi	420755.10	445074.70	484152.30	499682.10	529772.30	550226.80	585409.60	597390.94	631671.13
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1790681.60	1908210.10	2056926.70	2185574.60	2331830	2490169.60	2696740.50	2921776.29	3159651.66
Transportasi dan Pergudangan	1449974.60	1536440.60	1636637.40	1741274.10	1846103.60	1968774	2072576.80	2170974.91	2302395.25

Uraian	PDRB Kota Bengkulu ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha 2010-2018 (Juta Rupiah)								
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	141794	152527.20	164061.30	177115.80	193956.90	210279.10	232440.10	255936.29	279834.56
Informasi dan Komunikasi	727536.90	791552.90	860611.60	926877.60	995732.90	1061232.90	1137296.20	1228710	1325047.94
Jasa Keuangan dan Asuransi	381524.30	470992.20	535181.20	574697.80	604623.90	623670.90	651812.90	646558.28	647212.20
Real Estate	477346.40	521295.50	585089.20	632358.50	675234	715340.40	753060.10	783740.83	808649.66
Jasa Perusahaan	548604.20	598470.40	657217	697112.10	738884.30	792842.80	846248.70	897462.17	945649.03
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	628115.40	681316.80	695958.40	750129.40	795284.20	858341.80	901431.30	952595.74	1008704.01
Jasa Pendidikan	769168.80	821783.80	845692.90	901816.20	974850.80	1052882.80	1107380.60	1151771.53	1181855.78
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	195803.60	209744.90	224343.10	235878.60	258705.40	280535.20	306766.40	336060.43	364746.37
Jasa lainnya	97650.30	103265.20	108314.90	111333.70	119649.30	129649.30	141857.30	159277.35	173617.26

Sumber: BPS Kota Bengkulu

Berdasarkan data PDRB Kota Bengkulu ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha 2010-2018 (Juta Rupiah), dapat dilihat bahwa nilai keseluruhan PDRB Kota Bengkulu pada tahun 2010-2018 secara umum mengalami peningkatan secara keseluruhan pada tujuh belas sektor. Nilai terbesar dari tujuh belas sektor tersebut terdiri dari beberapa sektor yaitu diantaranya sektor perdagangan besar dan transportasi pergudangan. Nilai terkecil dari tujuh belas sektor pada data tersebut adalah pengadaan listrik dan gas.

Tabel 1.2
Perbandingan PDRB dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bengkulu
Tahun 2018 Atas Dasar Harga Konstan 2010

NO.	Kabupaten/Kota	PDRB tahun 2018 (Triliun Rupiah)	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)
1.	Kota Bengkulu	14.55	5.48
2.	Rejang Lebong	5.79	4.96
3.	Bengkulu Utara	4.96	4.81
4.	Bengkulu Selatan	3.44	4.95
5.	Mukomuko	3.17	5.01
6.	Bengkulu Tengah	2.75	4.97
7.	Seluma	2.74	4.80
8.	Kepahiang	2.67	5.00
9.	Kaur	2.15	4.97
10.	Lebong	2.02	5.01
	Provinsi Bengkulu	44.02	4.99

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu

Berdasarkan perbandingan PDRB dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Tahun 2018 ADHK 2010 dapat dilihat bahwa kontribusi yang paling besar dalam PDRB di Provinsi Bengkulu adalah Kota Bengkulu yang menyumbang 14,55 triliun terhadap PDRB Provinsi Bengkulu dan Laju Pertumbuhan Ekonomi yang dibandingkan wilayah lainnya Kota Bengkulu

memiliki laju pertumbuhan ekonomi yang paling besar sebesar 5,48 %. Kontribusi PDRB yang paling kecil diantara wilayah di Provinsi Bengkulu adalah Kabupaten Lebong yang menyumbang sebesar 2,02 triliun terhadap PDRB Provinsi Bengkulu dan Laju Pertumbuhan Ekonomi wilayah yang paling kecil di Provinsi adalah Kabupaten Seluma sebesar 4,80 %.

Pertumbuhan PDRB sangat berperan dalam setiap sektor ekonomi yang besar kecilnya berkontribusi terhadap pendapatan daerah dan faktor-faktor ekonomi lainnya. Aktifitas ekonomi merupakan hasil dari perencanaan dan perkembangan yang dilakukan di suatu wilayah, dengan besarnya kontribusi yang diberikan oleh setiap sektor terhadap PDRB suatu daerah maka akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ke arah yang lebih maju, meningkatnya pertumbuhan ekonomi maka dapat meningkatkan kesejahteraan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, penulis tertarik untuk menulis penelitian yang berjudul “Analisis Sektor Unggulan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bengkulu”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apa saja sektor yang termasuk dalam sektor basis dan non basis di wilayah Kota Bengkulu?
2. Bagaimana perkembangan sektor perekonomian di wilayah Kota Bengkulu?

3. Apa saja sektor yang menjadi unggulan yang nantinya dapat dikembangkan sebagai pendorong dalam meningkatkan perekonomian di Kota Bengkulu?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan pada sektor unggulan/potensial kota Bengkulu yaitu:

1. Mengidentifikasi sektor basis dan non basis yang terdapat di Kota Bengkulu dalam mendorong pertumbuhan ekonomi
2. Mengetahui perkembangan sektor perekonomian yang terdapat di Kota Bengkulu.
3. Mengidentifikasi sektor yang menjadi potensi untuk ditingkatkan dalam mendorong pertumbuhan perekonomian di Kota Bengkulu.

Manfaat penelitian yang dilakukan pada sektor unggulan/potensial kota Bengkulu sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Hasil Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan masukan terhadap sektor unggulan/potensial dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian Kota Bengkulu.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut guna untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang analisis sektor unggulan/potensial ekonomi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Kota Bengkulu.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pertumbuhan ekonomi yang berhubungan dengan ekonomi sektor unggulan/potensial di Kota Bengkulu.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I. Pendahuluan

Dalam bab ini menjelaskan mengenai keterbelakangan dari penelitian yang dilakukan, rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan, dan sistematika penulisan penelitian yang akan dijelaskan dengan ringkas.

BAB II. Kajian Pustaka dan Landasan Teori

Pada bab ini menguraikan mengenai sub-bab yang terdiri dari kajian pustaka dan landasan teori yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Kajian Pustaka

Pada bagian kajian pustaka ini berisi tentang pendokumentasian dan pengkajian dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdahulu yang berkaitan dengan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan sehingga akan menjadi bahan acuan dalam penelitian yang dilakukan ini.

2. Landasan Teori

Pada bagian landasan teori ini berisi tentang teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian sebagai referensi atau acuan untuk mendekati permasalahan yang akan diteliti. Landasan teori berfungsi untuk memberikan diskusi secara lengkap sehingga akan dapat mengetahui hubungan dari variabel-variabel yang akan diteliti.

BAB III. Metode Penelitian

Dalam bab ini menguraikan jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data yang digunakan, variabel yang digunakan, dan metode analisis dalam penelitian.

BAB IV. Hasil Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini menguraikan mengenai hasil analisis dan pembahasannya.

BAB V. Kesimpulan dan Implikasi

Dalam bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dari keseluruhan yang dilaksanakan dalam penelitian dan implikasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Pustaka

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No.	Penulis, tahun, dan judul	Analisis	Pembahasan
1.	Raden Rudi Alhempri, dkk. Jurnal (2014). Keterkaitan Sektor-Sektor Ekonomi Potensial di Provinsi Riau.	<i>Tipologi Klassen</i> , <i>Location Quotient (LQ)</i> , <i>Shift Share (SS)</i> , <i>Indeks Graviti</i> .	Analisis <i>Tipologi Klassen</i> menunjukkan pada tahun 2012 Kota Bengkalis, Siak dan Rokan Hilir adalah daerah maju tapi tertekan. Hasil dari <i>Location Quotient (LQ)</i> menunjukkan bahwa sektor pertambangan merupakan sektor potensial di Kota Siak, Bengkalis, dan Rokan Hilir. Sedangkan Sektor pertanian menjadi potensial di Kota Kuantan Singingi, Indragiri Hulu, Indragiri Hilir, Pelalawan, Rokan Hulu, dan Kampar. Sektor industri pengolahan menjadi sektor unggulan di Kota Dumai. Sektor – Sektor jasa menjadi sektor unggulan di Pekanbaru. Analisis <i>Shift Share (SS)</i> memperlihatkan pergerakan unggulan pertumbuhan ekonomi di Kota Riau. Perkembangan ekonomi distimulasi dari efek peningkatan provinsi, dan keunggulan kompetitif. Berdasarkan <i>Indeks Graviti</i> , di Kota Bengkalis, Siak, dan Pekanbaru, bisa sebagai pusat pertumbuhan ekonomi di Kota Riau.
2.	Bambang Sutejo, Mohamad Koirul Amin, Sari. Jurnal OPSI Vol 11 No.1 Juni 2018. Perencana Pengembangan	Sektor Basis, <i>Location Quotient (LQ)</i> , <i>Tipologi Klassen</i> , Pertumbuhan Ekonomi	Hasil LQ pada Tahun 2016, rata-rata dapat diidentifikasi sektor yang merupakan sektor basis (nilai $LQ > 1$) adalah sektor pertambangan dan minyak dengan nilai LQ sebesar 10,12 dan 3,8. Sektor pertambangan dan pertanian merupakan sektor yang mampu menjadi

No.	Penulis, tahun, dan judul	Analisis	Pembahasan
	Industri di Propinsi Kalimantan Timur dengan menintegrasikan metode Location Quotient dan Analisis Bertingkat (<i>Analytical Hierarchy Process</i>).		sektor basis yang lebih besar berpengaruh di di Provinsi Kalimantan Timur. <i>Analisis Tipologi Klassen</i> sektor yang dikategorikan sebagai sektor unggulan, yaitu sektor pertambangan dan industri pengolahan. Sedangkan sektor pertanian, listrik, gas dan air, bangunan, perdagangan, hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi, keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan, dan jasa lainnya termasuk ke dalam sektor berkembang,
3.	Yudiansyah, Haryono, Hudoyo. Indonesian Journal of Socio Economics, Volume 1, No 1, Page 12-23 (2019). "Identifikasi sektor Ekonomi Unggulan di Kabupaten Tulang Bawang Barat"	<i>Location Quotient (LQ)</i> , <i>Shift Share (SS)</i> , dan <i>Input-Output</i> .	Terbatasnya sumber daya yang dimiliki oleh Kabupaten Tulang Bawang Barat, skala prioritas diperlukan untuk pengembangan sektor berdasarkan struktur regional dan relevannya terhadap daerah lain. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi sektor-sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Tulang Bawang Barat Barat. Hasil analisis menunjukkan sektor ekonomi unggulan di Kabupaten Tulang Bawang Barat Barat adalah industri makanan dan minuman, informasi dan komunikasi, peternakan, perdagangan besar, dan perkebunan.
4.	Hajeri, Yurisinthae dan Dolorosa. Jurnal ekonomi bisnis dan kewirusahaan 2015, Vol. 4, No. 2, 253-269. "Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian di Kabupaten Kubu Raya"	<i>Tipologi Klassen</i> , <i>Location Quotient (LQ)</i> , <i>Dynamic Location Quotient (DLQ)</i> , <i>Shift Share (SS)</i> , <i>Overlay</i> .	Hasil dari analisis menunjukkan bahwa dari semua sektor PDRB di Kabupaten Kubu Raya sektor pengangkutan dan komunikasi sektor industri dan sektor listrik, gas, dan air bersih adalah sektor unggulan.
5.	E. Julianti, S. Martha. Buletin Ilmiah Mat. Stat. dan Terapannya (Bimaster) Volume 05,	<i>Location Quotient (LQ)</i> , <i>Shift Share (SS)</i> , dan <i>Gravitasi</i>	Hasil dari analisis diketahui terdapat 6 sektor basis yang berkontribusi cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi Kota Pontianak, sektor-sektor basis

No.	Penulis, tahun, dan judul	Analisis	Pembahasan
	No. 1 (2016), hal 19 – 24. Analisis Pertumbuhan Ekonomi Kota Pontianak Dengan Metode <i>Location Quotient</i> (LQ), <i>Shift Share</i> (SS), dan Gravitasi		tersebut yaitu sektor listrik, gas dan air minum, sektor bangunan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan, dan sektor jasa-jasa yang kemudia didistribusikan diluar daerah.
6.	Muzafar Shah Habibullah and Alias Radam. Journal of Industrial Economics, Vol. VI, No. 1, 2009. Konsentrasi industri di kota yang kaya dan kota miskin di Malaysia	<i>Location Quotient</i> (LQ), dan <i>Shift Share</i> (SS).	Rencana Kesembilan Malaysia, <i>the South Johor Economic Region</i> (SJER) dan the more recent <i>North Corridor Economic Region</i> (NCER) yang lebih baru semuanya dimaksudkan untuk mempersempit kesenjangan antara kesenjangan pendapatan daerah di Malaysia. Menggunakan data tahunan untuk periode 1970 dan 2000, dan menggunakan metode <i>Location Quotient</i> (LQ) dan metode <i>Shift Share</i> (SS), kami menemukan bahwa negara-negara miskin (Kedah, Perlis dan Kelantan) ditandai oleh kegiatan ekonomi yang terutama terkonsentrasi di sektor pertanian, sedangkan untuk negara-negara kaya (Penang, Selangor dan Wilayah Persekutuan), sektor manufaktur adalah kontributor utama pertumbuhan ekonomi.

Beberapa penelitian sebelumnya ini digunakan sebagai referensi dalam penelitian yang akan dilakukan, karena topik yang dikaji sama yaitu sektor ekonomi yang potensial suatu daerah. Selain itu metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini sebagian sama dengan metode analisis yang digunakan pada penelitian yang dilakukan, yaitu Analisis *Location Quotient* (LQ), Analisis *Shift Share* (SS), dan *Tipologi Klassen*.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi adalah upaya meningkatkan pendapatan perkapita dengan jalan mengolah kekuatan ekonomi potensial menjadi ekonomi real dengan melakukan penanaman modal, penggunaan teknologi, penambahan pengetahuan, peningkatan ketrampilan, penambahan kemampuan berorganisasi, dan manajemen (Sadono, 1996).

2.2.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sadono Sukirno (1996: 33) Pertumbuhan ekonomi ialah proses kenaikan output perkapita yang terus menerus dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Dengan demikian makin tingginya pertumbuhan ekonomi biasanya makin tinggi pula kesejahteraan masyarakat, meskipun terdapat indikator yang lain yaitu distribusi pendapatan.

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perkembangan output perkapita jangka panjang yang terjadi yang bersumber dari proses perekonomian tersebut, dan tidak bersifat sementara. atau dengan kata lain bersifat *selfgenerating*, yang berarti proses pertumbuhan itu sendiri menghasilkan suatu kekuatan atau dorongan bagi kelanjutan pertumbuhan tersebut dalam periode-periode selanjutnya (Boediono, 1985).

Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi jika jumlah produksi barang dan jasanya meningkat. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat yang

menyebabkan kenaikan produksi barang dan jasa atau peningkatan pendapatan nasional.

2.2.3 Teori Sektor Unggulan

Sektor unggulan merupakan sektor yang berkontribusi besar kepada pertumbuhan perekonomian suatu wilayah. dikarenakan mempunyai keunggulan dalam nilai kontribusi terbesar sektor tertentu. Sektor unggulan merupakan bagian penting dalam perkembangan perekonomian suatu daerah (Sambodo dalam Gufron, 2008).

Adapun kriteria sektor unggulan dibagi menjadi 4 yaitu: sektor unggulan yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi, sektor yang memiliki nilai penyerapan tenaga kerja yang cenderung besar, sektor yang memiliki keterkaitan antar sektor yang tinggi baik ke depan maupun kebelakang, dan sektor yang mampu menciptakan nilai lebih yang besar (Sambodo dalam Usya, 2006).

2.2.4 Teori Sektor Basis

Teori sektor basis terdapat 2 sektor yaitu sektor basis dan sektor non basis. Sektor basis adalah sektor yang memiliki unggulan dalam menandakan struktur perekonomian, sedangkan sektor non basis adalah sektor penopang dalam struktur perekonomian tersebut. Sektor basis merupakan kegiatan menyediakan ekspor barang dan jasa dalam wilayah maupun ke luar batas wilayah perekonomian karena sektor mencukupi kebutuhan di dalam wilayah. Sektor non basis merupakan aktifitas menyediakan barang dan jasa yang

dibutuhkan oleh masyarakat di ruang lingkup daerah perekonomian yang bersangkutan tanpa melakukan ekspor ke luar daerah dikarenakan kemampuan sektor tersebut untuk mencukupi kebutuhan wilayah lokal yang masih terbatas (Saharuddin, 2005).

Sektor basis merupakan kegiatan yang mengekspor barang dan jasa ke luar batas perekonomian wilayah. Sedangkan sektor non basis merupakan kegiatan yang menyediakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan di dalam batas perekonomian wilayah tersebut (Ambardi dan Sosia, 2002).



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif merupakan suatu pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial. Pendekatan kuantitatif bermula dari data yang diproses dan diolah menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Pendekatan analisis kuantitatif terdiri atas perumusan masalah, menyusun model, mendapatkan data, mencari solusi, menganalisis hasil, dan mengimplementasikan hasil (Kuncoro Mudrajad, 2009).

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang telah diolah dan disajikan baik oleh pihak pengumpulan data atau pihak lainnya, data tersebut dapat diperoleh dari buku, artikel, jurnal, dan lain-lain. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari BPS Kota Bengkulu dan BPS Provinsi Bengkulu, dan sumber lain yang berkontribusi terhadap penelitian ini. Data sekunder yang diperoleh merupakan data PDRB ADHK 2010 Kota Bengkulu Tahun 2010-2018, PDRB ADHK 2010 Provinsi Bengkulu tahun 2010-2018, Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, PDRB ADHK 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu tahun 2012-2018, dan Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan objek penelitian yang menjadi ketertarikan dalam melakukan penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan produksi barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti penambahan jumlah produksi barang industri, produksi sektor jasa, produksi barang modal, jumlah sekolah, dan juga perkembangan infrastruktur (Sukirno, 2012). Data pertumbuhan ekonomi diperoleh dari BPS Provinsi dan Kota Bengkulu tahun 2010-2018 dalam satuan persentase persen (%).

2. Laju Pertumbuhan Ekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi disuatu daerah ditentukan oleh besarnya peningkatan ekspor daerah (Tarigan, 2007). Laju pertumbuhan ekonomi dapat dilihat dari perkembangan PDRB besar ataupun kecil dari pertumbuhan penduduk. Laju pertumbuhan ekonomi diukur dengan faktor pengembangan PDRB tahun sebelumnya dan tahun setelahnya, satuannya adalah persen. Data laju pertumbuhan ekonomi diperoleh dari BPS Provinsi dan Kota Bengkulu tahun 2010-2018.

3. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan untuk seluruh wilayah usaha dalam suatu wilayah atau jumlah seluruh

nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan seluruh kegiatan ekonomi di suatu wilayah (BPS, 2004)

Penelitian ini menggunakan PDRB menurut pendekatan produksi yaitu jumlah nilai produk barang dan jasa yang dihasilkan dari berbagai kegiatan produksi. Dalam PDRB dikategorikan menjadi 17 sektor. Data PDRB diperoleh dari BPS Provinsi dan Kota Bengkulu tahun 2010-2018 dengan satuan juta rupiah.

4. Pendapatan Perkapita

Pendapatan perkapita adalah perkiraan pendapatan perorangan yang dihasilkan dari hasil bagi pendapatan regional dengan jumlah penduduk. Rumus pendapatan perkapita yaitu $GDP / (JUMLAH\ PENDUDUK)$.

Pendapatan perkapita merupakan besarnya pendapatan rata-rata penduduk di suatu negara. Digunakan untuk membandingkan kesejahteraan dan standar hidup suatu negara dari tahun ke tahun. Peningkatan perkapita menunjukkan bahwa rata-rata kesejahteraan penduduk telah meningkat dan berarti pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah telah berhasil (Dengah, dkk, 2014). Data diperoleh dari BPS Provinsi dan Kota Bengkulu tahun 2010-2018 dengan satuan juta rupiah.

5. Sektor-sektor ekonomi

Sektor-sektor ekonomi merupakan sektor yang dalam pembentuk angka PDRB yang memiliki peran dalam menentukan laju pertumbuhan ekonomi.

3.3 Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode analisis yaitu metode *Location Quotient* (LQ), analisis *Shift Share* (SS), dan analisis *Tipologi Klasen*.

3.3.1 *Location Quotient* (LQ)

Metode *Location Quotient* (LQ) merupakan salah satu teknik pengukuran yang paling terkenal dari model basis ekonomi untuk menentukan sektor basis atau non basis (Tristanto, 2013). *Location Quotient* (LQ) adalah suatu alat analisis untuk menghitung rasio antara relatif kontribusi nilai tambah sektor tertentu dalam Kota atau Kabupaten terhadap kontribusi nilai tambah sektor yang bersangkutan dalam skala provinsi atau nasional. Metode LQ dimaksudkan untuk mengidentifikasi potensi internal yang dimiliki suatu daerah dengan membentuknya menjadi dua klasifikasi sektor yaitu sektor basis dan non basis.

Analisis LQ mengidentifikasi dari pergerakan sektor basis di suatu wilayah dengan menggunakan PDRB sebagai indikator pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Perhitungan analisis LQ menggunakan rumus sebagai berikut:

$$LQ = \frac{\frac{E_{ij}}{E_j}}{\frac{E_{in}}{E_n}}$$

Keterangan:

LQ : Nilai *Location Quotient*

E_{ij} : PDRB Sektor I di Kota Bengkulu

E_j : PDRB total di Kota Bengkulu

E_{in} : PDRB Sektor i di Provinsi Bengkulu

E_n : PDRB total di Provinsi Bengkulu

Berdasarkan perhitungan LQ tersebut, diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Jika $LQ > 1$, Maka sektor basis dan memiliki arti bahwa tingkat Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Kota Bengkulu lebih tinggi dari tingkat Provinsi Bengkulu.
- 2) Jika $LQ < 1$, Maka sektor non basis dan memiliki arti sektor yang tingkat Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Kota Bengkulu lebih rendah dari tingkat Provinsi Bengkulu.
- 3) Jika $LQ = 1$, Maka tingkat Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor Kota Bengkulu sama dengan tingkat Provinsi Bengkulu.

3.3.2 *Shift Share* (SS)

Metode Analisis *Shift share* digunakan untuk mengetahui kondisi pertumbuhan sektor-sektor ekonomi di suatu daerah dan kinerja perekonomian daerah dimana hal tersebut dibutuhkan sebagai perbandingan antara wilayah atau daerah tersebut (kabupaten/kota) dengan daerah yang lebih besar baik provinsi maupun nasional. Analisis shift-share memberikan suatu data kinerja perekonomian yang dibagi menjadi 3 komponen bidang yaitu:

1. *National Share* (Ns)

National Share adalah pengukuran yang dilakukan dengan menganalisis pertambahan PDRB kota atau Kabupaten dengan pertambahan PDRB Provinsi pada periode tertentu.

2. *Proportional Shift* (Ps)

Proportional Shift adalah pengukuran tingkat shift netto suatu wilayah yang berasal dari perubahan atau penurunan komposisi sektor-sektor pada

PDRB kota atau Kabupaten. Jika perubahan bersifat positif atau mengalami kenaikan, artinya perekonomian suatu wilayah terkonsentrasi pada sektor-sektor yang tumbuh lebih cepat dibandingkan perekonomian wilayah provinsi. Dan sebaliknya jika bersifat negative atau menurun, artinya perekonomian suatu wilayah terkonsentrasi pada sektor-sektor yang tumbuh lebih lambat.

3. *Differential Shift (Ds)*

Differential Shift adalah pengukuran untuk mengetahui kondisi daya saing sektor-sektor perekonomian lokal yang di bandingkan dengan perekonomian provinsi atau nasional. Apabila bersifat positif pada sektor tertentu maka sector tersebut memiliki keunggulan yang kompetitif dan sebaliknya apabila bersifat negatif pada sektor tertentu maka sector tersebut tidak memiliki keunggulan yang kompetitif. Secara matematis, untuk mencari SS yaitu:

$$\Delta E_{r, i, t} = (N_{s, i} + P_{s, i} + D_{s, i}).$$

3.3.3 *Tipologi Klassen*

Metode *Tipologi Klassen* digunakan untuk mengidentifikasi gambaran struktur perekonomian Kota Bengkulu dengan memperhatikan sektor perekonomian Kota Bengkulu sebagai daerah referensi. Analisis *Tipologi Klassen* terdapat empat klasifikasi sektor dengan karakteristik yang berdasarkan sebagai berikut (Syafrizal, 2008:190):

Tabel 3.3.3

Klasifikasi Sektor PDRB menurut *Tipologi Klassen*

Kuadran I Sektor maju dan tumbuh pesat (<i>developed sector</i>) si $> s$ dan $ski > sk$.	Kuadran II Sektor maju tapi tertekan (<i>stagnan sector</i>) $si < s$ dan $ski > sk$.
Kuadran III Sektor Potensial yang masih dapat berkembang (<i>developing sector</i>) $si > s$ dan $ski < sk$.	Kuadran IV Sektor relatif tertinggal (<i>underdeveloped sector</i>) $si < s$ dan $ski < sk$.

Keterangan:

si : Laju Pertumbuhan Sektor tertentu dalam PDRB Kota Bengkulu

s : Laju Pertumbuhan Sektor tertentu PDRB Provinsi Bengkulu

ski : Nilai Kontribusi Sektor tertentu terhadap PDRB Kota Bengkulu

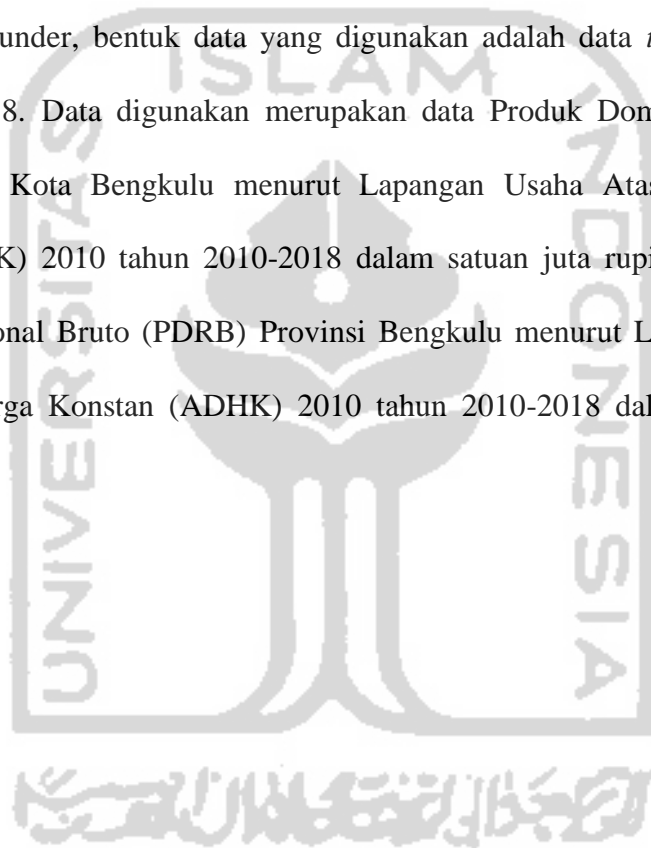
sk : Nilai Kontribusi Sektor tertentu terhadap PDRB Provinsi Bengkulu

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Pada analisis sektor unggulan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Bengkulu ini menggunakan data panel dengan jenis data yang digunakan adalah data sekunder, bentuk data yang digunakan adalah data *time series* dari tahun 2010-2018. Data digunakan merupakan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Bengkulu menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 tahun 2010-2018 dalam satuan juta rupiah dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Bengkulu menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 tahun 2010-2018 dalam satuan juta rupiah.



Tabel 4.1.1

PDRB Kota Bengkulu menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010, Tahun 2010-2018 Dalam

Satuan Juta Rupiah

Uraian	PDRB Kota Bengkulu ADHK 2010 menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)								
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Pertanian, kehutanan, dan perikanan	959483.90	977084.40	1007621.60	1034104.60	1049960.10	1062962.50	1101153.40	1120744.91	1143545.42
Pertambangan dan Penggalian	19386.30	19480.40	20461.90	20707.40	21222.80	21427.70	21778.70	21475.59	21478.58
Industri Pengolahan	354420.70	377217	400572.60	422609.90	444215.30	461095.60	481890.50	501782.70	505385.69
Pengadaan Listrik dan Gas	7775.10	8046.40	8724.60	9336.80	10989.70	10592.60	12642.10	13582.07	14717.36
Pengadaan air, dan pengelolaan sampah	34438.20	34720.60	35753.90	35850	36435.70	37010.30	37080.20	38574.80	40237.94
Konstruksi	420755.10	445074.70	484152.30	499682.10	529772.30	550226.80	585409.60	597390.94	631671.13
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1790681.60	1908210.10	2056926.70	2185574.60	2331830	2490169.60	2696740.50	2921776.29	3159651.66
Transportasi dan Pergudangan	1449974.60	1536440.60	1636637.40	1741274.10	1846103.60	1968774	2072576.80	2170974.91	2302395.25

Uraian	PDRB Kota Bengkulu ADHK 2010 menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)								
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	141794	152527.20	164061.30	177115.80	193956.90	210279.10	232440.10	255936.29	279834.56
Informasi dan Komunikasi	727536.90	791552.90	860611.60	926877.60	995732.90	1061232.90	1137296.20	1228710	1325047.94
Jasa Keuangan dan Asuransi	381524.30	470992.20	535181.20	574697.80	604623.90	623670.90	651812.90	646558.28	647212.20
Real Estate	477346.40	521295.50	585089.20	632358.50	675234	715340.40	753060.10	783740.83	808649.66
Jasa Perusahaan	548604.20	598470.40	657217	697112.10	738884.30	792842.80	846248.70	897462.17	945649.03
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	628115.40	681316.80	695958.40	750129.40	795284.20	858341.80	901431.30	952595.74	1008704.01
Jasa Pendidikan	769168.80	821783.80	845692.90	901816.20	974850.80	1052882.80	1107380.60	1151771.53	1181855.78
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	195803.60	209744.90	224343.10	235878.60	258705.40	280535.20	306766.40	336060.43	364746.37
Jasa lainnya	97650.30	103265.20	108314.90	111333.70	119649.30	129649.30	141857.30	159277.35	173617.26
PDRB	9004459.4	9657223.1	10327320.6	10956459.2	11627451.1	12327034.3	13087565.4	13798414.83	14554399.84

Sumber: BPS Kota Bengkulu

Tabel 4.1.2
 PDRB Provinsi Bengkulu menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010, Tahun 2010-2018 Dalam
 Satuan Juta Rupiah

Uraian	PDRB Kota Bengkulu ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)								
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9343955.4	9734666.6	10272888.7	10687209.5	10950441.6	11197978.9	11551541.0	11929468.6	12309491.8
Pertambangan dan Penggalian	1202183.2	1245561.6	1330699.7	1357899.6	1441967.7	1459391.1	1472932.8	1482768.7	1523471.8
Industri Pengolahan	1722877.1	1841534.8	1989888.6	2137721.3	2274246.1	2381151.2	2517790.4	2625191.0	2718549.9
Pengadaan Listrik dan Gas	21653.6	23273.9	25605.7	27334.3	31585.6	30794.4	36275.6	38707.9	41675.2
Pengadaan air, dan Pengelolaan sampah	80650.2	81929.5	83006.3	83770.3	85928.4	87720.2	88331.5	91926.0	96172.8
Konstruksi	1278997.3	1332213.9	1450967.1	1520983.5	1617161.4	1682345.0	1792773.8	1889585.1	2026352.8
Perdagangan besar dan eceran, Reparasi mobil dan motor	3863920.6	4191377.8	4479747.9	4840500.5	5178645.8	5542746.2	5975347.8	6494979.9	7009176.3

Uraian	PDRB Kota Bengkulu ADHK 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)								
	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Transportasi dan Pergudangan	2147291.3	2312648.5	2467274.0	2630202.3	2797155.0	2989560.2	3158432.4	3321377.6	3524721.4
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	387120.7	413631.2	446713.5	481578.6	525949.2	571740.3	627001.5	683977.7	738540.5
Informasi dan Komunikasi	1113978.4	1211977.4	1301879.7	1411160.5	1519966.7	1620654.6	1737564.2	1878030.7	2018282.4
Jasa Keuangan dan Asuransi	785044.2	1000759.0	1133699.9	1214017.7	1278732.0	1323765.4	1401033.6	1400380.0	1397115.0
Real Estate	1176836.3	1291837.5	1408560.3	1517763.0	1613587.0	1713490.8	1808067.1	1890938.7	1964354.3
Jasa Perusahaan	574906.0	631961.7	682850.5	738762.7	785672.3	844167.4	899849.8	953228.5	1003267.0
Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial	2339791.8	2511784.0	2664675.9	2882517.9	3066229.5	3328559.7	3511460.1	3698445.7	3929762.6
Jasa Pendidikan	1713099.4	1829670.0	1946477.2	2079158.7	2257946.9	2442036.1	2571762.5	2678720.0	2774170.3
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	397283.8	425574.7	455180.8	484272.4	529907.6	574988.7	625678.6	682233.8	736987.6
Jasa lainnya	202982.7	214651.9	222922.0	231518.9	252023.2	274915.5	300701.1	333555.5	359069.6
PDRB	28352571.99	30295054.19	32363037.83	34326371.68	36207145.90	38066005.71	40076543.83	42073515.59	44171161.18

Sumber: BPS Provinsi Bengkulu

Berdasarkan PDRB ADHK 2010, nilai PDRB Kota Bengkulu dan Provinsi Bengkulu cenderung meningkat. Meningkatnya PDRB dipengaruhi oleh peningkatan produksi di seluruh sektor lapangan usaha yang tidak dipengaruhi oleh inflasi. Nilai terbesar dari tujuh belas sektor tersebut terdiri dari beberapa sektor yaitu diantaranya sektor Perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan motor, transportasi dan pergudangan. Nilai terkecil dari tujuh belas sektor pada data tersebut adalah Pengadaan Listrik dan Gas. Nilai PDRB Kota Bengkulu pada tahun 2010 sebesar 9004459,4 juta rupiah. Angka tersebut naik menjadi 14554399,84 juta rupiah pada tahun 2018. Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Kota Bengkulu mengalami penurunan tiap tahunnya dilihat dari tahun 2017 sebesar 5,64 % dan tahun 2018 sebesar 5,48 %. Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2010 Provinsi Bengkulu mengalami kenaikan pada tahun sebelumnya 2017 sebesar 4,98 % dan tahun 2018 sebesar 4,99 %.

4.2 Analisis *Location Quotient* (LQ)

Analisis *Location Quotient* (LQ) digunakan untuk mengetahui sektor basis dan non basis suatu sektor dari Kota Bengkulu, dilihat dari perbandingan PDRB Kota Bengkulu dengan PDRB Provinsi Bengkulu. Dimana sektor basis yang mempunyai nilai $LQ > 1$, dan sedangkan sektor non basis mempunyai nilai $LQ < 1$.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis *Location Quotient* (LQ) pada Tabel 4.2, bahwa Kota Bengkulu memiliki keunggulan atau basis dalam sektor Jasa Perusahaan (Rerata LQ = 2,93), Transportasi dan Pergudangan (Rerata LQ = 2,05), Informasi dan Komunikasi (Rerata LQ = 2,03), Jasa Kesehatan dan

Kegiatan Sosial (Rerata LQ = 1,52), Jasa Lainnya (Rerata LQ = 1,48), Jasa Keuangan dan Asuransi (Rerata LQ = 1,46), Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (Rerata LQ = 1,41), Jasa Pendidikan (Rerata LQ = 1,35), Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (Rerata LQ = 1,31), Real Estate (Rerata LQ = 1,28), Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (Rerata LQ = 1,15), Pengadaan Listrik dan Gas (Rerata LQ = 1,08), dan Konstruksi (Rerata LQ = 1,01). Hal ini menunjukkan sektor-sektor tersebut memiliki nilai yang cukup baik terhadap perekonomian di wilayah Kota Bengkulu, sektor diatas merupakan sektor yang telah mampu memenuhi kebutuhan pasarnya dan berpotensi diekspor ke luar wilayah, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kota Bengkulu. Dan Kota Bengkulu memiliki kekurangan atau non basis dalam sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (Rerata LQ = 0.30), Pertambangan dan Penggalian (Rerata LQ = 0.05), Industri Pengolahan (Rerata LQ = 0.61), dan Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (Rerata LQ = 0.81).

Tabel 4.2

Hasil Perhitungan *Location Quotient* (LQ)

dengan indikator PDRB harga konstan Kota Bengkulu tahun 2010 - 2018

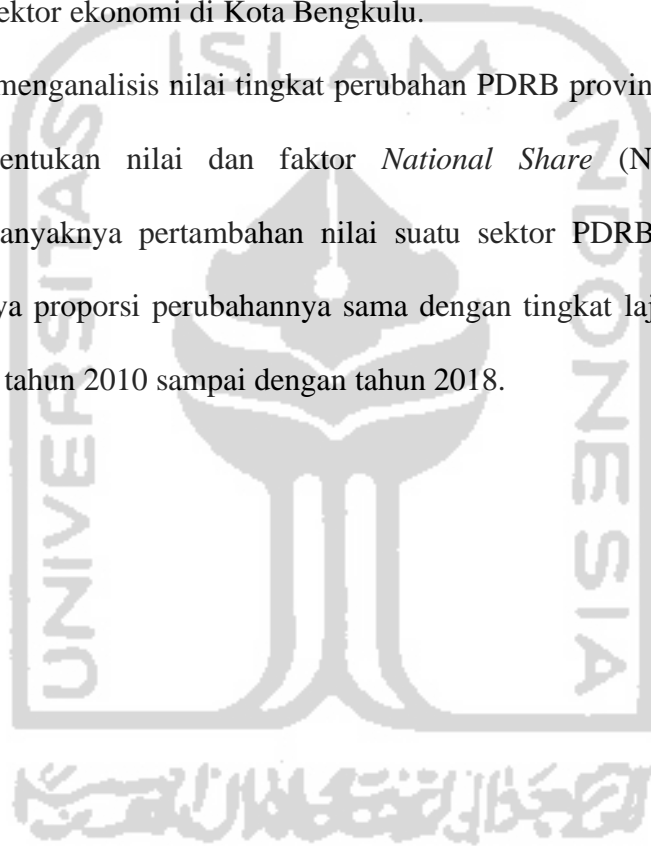
No.	Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rerata
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0.32	0.31	0.31	0.30	0.30	0.29	0.29	0.29	0.28	0.30
2	Pertambangan dan Penggalian	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.04	0.04	0.05
3	Industri Pengolahan	0.65	0.64	0.63	0.62	0.61	0.60	0.59	0.58	0.56	0.61

No.	Lapangan Usaha	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Rerata
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1.13	1.08	1.07	1.07	1.08	1.06	1.07	1.07	1.07	1.08
5	Pengadaan air, dan Pengelolaan sampah	1.34	1.33	1.35	1.34	1.32	1.30	1.29	1.28	1.27	1.31
6	Konstruksi	1.04	1.05	1.05	1.03	1.02	1.01	1.00	0.96	0.95	1.01
7	Perdagangan besar dan eceran, Reparasi mobil dan motor	1.46	1.43	1.44	1.41	1.40	1.39	1.38	1.37	1.37	1.41
8	Transportasi dan pergudangan	2.13	2.08	2.08	2.07	2.06	2.03	2.01	1.99	1.98	2.05
9	Penyediaan akomodasi	1.15	1.16	1.15	1.15	1.15	1.14	1.14	1.14	1.15	1.15
10	Informasi dan Komunikasi	2.06	2.05	2.07	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.99	2.03
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.53	1.48	1.48	1.48	1.47	1.45	1.42	1.41	1.41	1.46
12	Real Estate	1.28	1.27	1.30	1.31	1.30	1.29	1.28	1.26	1.25	1.28
13	Jasa Perusahaan	3.00	2.97	3.02	2.96	2.93	2.90	2.88	2.87	2.86	2.93
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.85	0.85	0.82	0.82	0.81	0.80	0.79	0.79	0.78	0.81
15	Jasa Pendidikan	1.41	1.41	1.36	1.36	1.34	1.33	1.32	1.31	1.29	1.35
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.55	1.55	1.54	1.53	1.52	1.51	1.50	1.50	1.50	1.52
17	Jasa Lainnya	1.51	1.51	1.52	1.51	1.48	1.46	1.44	1.46	1.47	1.48

4.3 Analisis *Shift Share* (SS)

Metode *Shift Share* (SS) digunakan untuk menganalisis sektor basis atau potensial dalam perekonomian nasional. Dengan *Shift Share* (SS) dapat mengetahui pergeseran dan perubahan dalam struktur perekonomian Kota Bengkulu melalui faktor perkembangan provinsi, dan faktor keunggulan kompetitif per sektor ekonomi di Kota Bengkulu.

Setelah menganalisis nilai tingkat perubahan PDRB provinsi maupun kota kemudian menentukan nilai dan faktor *National Share* (Ns). Faktor Ns menunjukkan banyaknya penambahan nilai suatu sektor PDRB dalam daerah analisis sekiranya proporsi perubahannya sama dengan tingkat laju pertumbuhan nasional selama tahun 2010 sampai dengan tahun 2018.



Tabel 4.3.1

Analisis Shift Share ADHK 2010 menurut LU 2010-2018 (Juta Rupiah)

No.	Lapangan Usaha/Sektor	PDRB Provinsi Bengkulu			PDRB Kota Bengkulu		
		2010	2018	$\Delta E_{Ni,t}$	2010	2018	$\Delta E_{r,i,t}$
		$E_{N,i,t-n}$	$E_{N,i,t}$		$E_{r,i,t-n}$	$E_{r,i,t}$	
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	9343955.36	12309491.83	2965536.47	959483.9	1143545.42	184061.52
2	Pertambangan dan Penggalian	1202183.17	1523471.78	321288.61	19386.3	21478.58	2092.28
3	Industri Pengolahan	1722877.11	2718549.86	995672.75	354420.7	505385.69	150964.99
4	Pengadaan Listrik dan Gas	21653.59	41675.19	20021.61	7775.1	14717.36	6942.26
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	80650.21	96172.76	15522.54	34438.2	40237.94	5799.74
6	Konstruksi	1278997.33	2026352.76	747355.44	420755.1	631671.13	210916.03
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3863920.58	7009176.33	3145255.76	1790681.6	3159651.66	1368970.06
8	Transportasi dan Pergudangan	2147291.30	3524721.35	1377430.05	1449974.6	2302395.25	852420.65
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	387120.73	738540.52	351419.79	141794.00	279834.56	138040.56
10	Informasi dan Komunikasi	1113978.43	2018282.38	904303.95	727536.9	1325047.94	597511.04
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	785044.17	1397114.98	612070.81	381524.3	647212.2	265687.90
12	Real Estate	1176836.27	1964354.32	787518.05	477346.4	808649.66	331303.26
13	Jasa Perusahaan	574906.02	1003267.02	428361.00	548604.2	945649.03	397044.83
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2339791.84	3929762.63	1589970.79	628115.4	1008704.01	380588.61
15	Jasa Pendidikan	1713099.44	2774170.27	1061070.83	769168.8	1181855.78	412686.98
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	397283.78	736987.65	339703.87	195803.6	364746.37	168942.77

No.	Lapangan Usaha/Sektor	PDRB Provinsi Bengkulu			PDRB Kota Bengkulu		
		2010	2018	$\Delta E N, i, t$	2010	2018	$\Delta E r, i, t$
		E N, i, t-n	E N, i, t		E r, i, t-n	E r, i, t	
17	Jasa Lainnya	202982.67	359069.55	156086.88	97650.3	173617.26	75966.96
	Produk Domestik Regional Bruto	28352571.99	44171161.19	15818589.19	9004459.40	14554399.84	5549940.44



Nilai *National Share* (Ns) pada Tabel 4.3.2, menunjukkan besarnya pertambahan nilai PDRB Kota Bengkulu dengan proporsi pertambahan PDRB Provinsi Bengkulu. Sesudah dihitung nilai *National Share*-nya, kemudian menentukan nilai *Proportional Shift* (Ps). Ps menunjukkan besarnya penyimpangannya dari nilai Ns. Ps menunjukkan nilai faktor struktural industri. Nilai Ps yang positif atau mengalami kenaikan, artinya perekonomian suatu wilayah terkonsentrasi pada sektor - sektor yang tumbuh lebih cepat dibandingkan perekonomian wilayah provinsi. Dan sebaliknya nilai negatif atau menurun, artinya perekonomian suatu wilayah terkonsentrasi pada sektor-sektor yang tumbuh lebih lambat.

Tabel 4.3.2

Perhitungan National Share (Ns) 2010-2018

No.	Lapangan Usaha/Sektor	$E r, i, t-n$	$E N, t/E N, t-n$	(c)	National Share
		(a)	(b)	(a)x(b)	(c)-(a)
1	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	959483.9	1.558	1494803.29	535319.39
2	Pertambangan dan Penggalian	19386.3	1.558	30202.39	10816.09
3	Industri Pengolahan	354420.7	1.558	552160.62	197739.92
4	Pengadaan Listrik dan Gas	7775.1	1.558	12113.02	4337.92
5	Pengadaan air, Pengelolaan sampah	34438.2	1.558	53652.11	19213.91
6	Konstruksi	420755.1	1.558	655504.60	234749.50
7	Perdagangan besar dan eceran, Reparasi mobil dan motor	1790681.6	1.558	2789746.4	999064.80
8	Transportasi dan Pergudangan	1449974.6	1.558	2258950.68	808976.08
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	141794.00	1.558	220904.32	79110.32
10	Informasi dan Komunikasi	727536.9	1.558	1133447.42	405910.52
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	381524.3	1.558	594385.98	212861.68

No.	Lapangan Usaha/Sektor	$E r, i, t-n$	$E N, t/E N, t-n$	(c)	National Share
		(a)	(b)	(a)x(b)	(c)-(a)
12	Real Estate	477346.4	1.558	743669.56	266323.16
13	Jasa Perusahaan	548604.2	1.558	854683.82	306079.62
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	628115.4	1.558	978556.25	350440.85
15	Jasa Pendidikan	769168.8	1.558	1198306.77	429137.97
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	195803.6	1.558	305047.19	109243.59
17	Jasa Lainnya	97650.3	1.558	152131.78	54481.48
	JUMLAH	9004459.40	26.485	14028266.21	5023806.81

Perhitungan *Proportional Shift* (P_s) pada Tabel 4.3.3 diketahui bahwa daerah dengan hasil *Proportional Shift* yang negatif menunjukkan sektor Kota Bengkulu tumbuh lebih lambat ketimbang wilayah Provinsi Bengkulu. Dalam hasil *Proportional Shift* tersebut dapat diketahui bahwa terdapat 14 sektor di Kota Bengkulu yang menghasilkan nilai positif, nilai positif menunjukkan sektor yang tumbuhnya lebih tinggi dibandingkan wilayah Provinsi Bengkulu yaitu sektor industri, pengadaan listrik dan gas, konstruksi, perdagangan besar, transportasi dan pergudangan, penyediaan akomodasi, informasi dan komunikasi, jasa keuangan, real estate, jasa perusahaan, administrasi pemerintahan, dan jasa lainnya. Sedangkan terdapat 3 sektor di Kota Bengkulu yang tumbuh lebih lambat ketimbang wilayah Provinsi Bengkulu, yaitu sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalan, Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang. Setelah mengetahui nilai P_s maka akan mengestimasi nilai *Differential Shift* (D_s). Faktor yang mengukur besarnya N_s yang disebabkan

oleh sektor-sektor industri tertentu yang tumbuh lebih cepat atau lebih lambat di daerah tersebut ketimbang tingkat nasional.

Tabel 4.3.3

Perhitungan Proportional Shift (Ps) 2010-2018

No.	Lapangan Usaha/Sektor	$E_{r,i,t-n}$	$\frac{E_{N,i,t-n}}{E_{N,i,t-n}}$	$\frac{E_{N,t-n}}{E_{N,t-n}}$	(d)	Proporsional Shift
		(a)	(b)	(c)	(b)-(c)	(a)x(d)
1	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	959483.9	1.317	1.558	-0.241	-230803.33
2	Pertambangan dan Penggalian	19386.3	1.267	1.558	-0.291	-5635.02
3	Industri Pengolahan	354420.7	1.578	1.558	0.020	7084.34
4	Pengadaan Listrik dan Gas	7775.1	1.925	1.558	0.367	2851.19
5	Pengadaan air, dan pengelolaan sampah	34438.2	1.192	1.558	-0.365	-12585.68
6	Konstruksi	420755.1	1.584	1.558	0.026	11109.98
7	Perdagangan besar dan eceran	1790681.6	1.814	1.558	0.256	458561.33
8	Transportasi dan Pergudangan	1449974.6	1.641	1.558	0.084	121143.92
9	Penyediaan akomodasi	141794.00	1.908	1.558	0.350	49607.20
10	Informasi dan komunikasi	727536.9	1.812	1.558	0.254	184688.43
11	Jasa keuangan dan asuransi	381524.3	1.780	1.558	0.222	84599.14
12	Real estate	477346.4	1.669	1.558	0.111	53108.62
13	Jasa perusahaan	548604.2	1.745	1.558	0.187	102683.96
14	Administrasi pemerintah	628115.4	1.680	1.558	0.122	76385.64
15	Jasa pendidikan	769168.8	1.619	1.558	0.061	47274.87
16	Jasa kesehatan	195803.6	1.855	1.558	0.297	58181.42
17	Jasa lainnya	97650.3	1.769	1.558	0.211	20608.34
	Jumlah	9004459.40	28.156	26.485	1.671	1028864.35

Berdasarkan perhitungan *Differential Shift* (Ds) pada Tabel 4.3.4, diketahui bahwa terdapat 5 sektor di Kota Bengkulu yang tumbuh lebih cepat berdasarkan faktor lokasional intern yaitu, sektor penyediaan akomodasi, informasi dan komunikasi, real esate, jasa kesehatan, dan jasa lainnya, Sedangkan 12 lainnya tumbuh negatif.

Tabel 4.3.4

Perhitungan Differential Shift (Ds) 2010-2018

No.	Lapangan Usaha/Sektor	E r,i,t	E N, i, t/E N i, t-n	E r, i, t-n	(d)	Differential Shift
		(a)	(b)	(c)	(b)x(c)	(a)-(d)
1	Pertanian, kehutanan, dan perikanan	1143545.42	1.317	959483.9	1263999.96	-120454.54
2	Pertambangan dan Penggalian	21478.58	1.267	19386.3	24567.37	-3088.7919
3	Industri Pengolahan	505385.69	1.578	354420.7	559244.96	-53859.273
4	Pengadaan Listrik dan Gas	14717.36	1.925	7775.1	14964.21	-246.84886
5	Pengadaan air dan Pengelolaan sampah	40237.94	1.192	34438.2	41066.43	-828.49358
6	Konstruksi	631671.13	1.584	420755.1	666614.57	-34943.445
7	Perdagangan besar dan eceran, Reparasi mobil dan motor	3159651.66	1.814	1790681.6	3248307.73	-88656.072
8	Transportasi dan Pergudangan	2302395.25	1.641	1449974.6	2380094.60	-77699.352
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	279834.56	1.908	141794.00	270511.52	9323.04491
10	Informasi dan Komunikasi	1325047.94	1.812	727536.9	1318135.85	6912.09003
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	647212.2	1.780	381524.3	678985.13	-31772.926
12	Real Estate	808649.66	1.669	477346.4	796778.18	11871.48
13	Jasa Perusahaan	945649.03	1.745	548604.2	957367.78	-11718.746
14	Administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial	1008704.01	1.680	628115.4	1054941.89	-46237.879
15	Jasa Pendidikan	1181855.78	1.619	769168.8	1245581.65	-63725.867
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	364746.37	1.855	195803.6	363228.61	1517.7597
17	Jasa Lainnya	173617.26	1.769	97650.3	172740.11	877.146303
	JUMLAH	14554399.84	28.156	9004459.40	15057130.56	-502730.72

Keterangan:

- a. E N, i, t-n** merupakan banyaknya nilai PDRB suatu sektor pada wilayah yang lebih tinggi (nasional) pada tahun dasar (t-n) atau tahun awal, dalam hal ini adalah nilai PDRB Provinsi Bengkulu tahun 2010.
- b. E N, i, t** merupakan banyaknya nilai PDRB suatu sektor pada wilayah yang lebih tinggi (nasional) pada tahun terakhir (t), dalam hal ini adalah nilai PDRB Provinsi Bengkulu tahun 2018.

- c. **E r, i, t-n** merupakan nilai PDRB suatu sektor pada daerah analisis pada tahun dasar atau tahun awal (t-n), dalam hal ini adalah PDRB Kota Bengkulu 2010.
- d. **E r, i, t** merupakan nilai PDRB suatu sektor pada daerah analisis pada tahun terakhir (t), dalam hal ini adalah PDRB Kota Bengkulu 2018.
- e. $\Delta E N, i, t$ merupakan besarnya perubahan nilai PDRB suatu sektor dari tahun terakhir (t) yaitu tahun 2018 dengan tahun dasar atau tahun awal (t-n) yaitu tahun 2010 pada daerah yang lebih tinggi (nasional). Dalam hal ini merupakan selisih PDRB per sektor Provinsi Bengkulu antara tahun 2018 dengan tahun 2010. Yang dirumuskan seperti berikut: $\Delta E N, i, t = E N, i, t - E N, i, t-n$.
- f. $\Delta E r, i, t$ merupakan besarnya perubahan nilai PDRB suatu sektor dari tahun terakhir (t) yaitu tahun 2018 dengan tahun dasar atau tahun awal (t-n) yaitu tahun 2010 pada daerah yang dianalisis. Dalam hal ini merupakan selisih PDRB per sektor Kota Bengkulu antara tahun 2018 dengan tahun 2010. Yang dirumuskan seperti berikut: $\Delta E r, i, t = E r, i, t - E r, i, t-n$.
- g. **E N, t-n** merupakan total nilai semua sektor PDRB pada wilayah yang lebih tinggi (nasional) dalam hal ini total nilai semua sektor PDRB yang dihasilkan Provinsi Bengkulu pada tahun dasar (t-n) atau tahun 2010.
- h. **E N, t** merupakan total nilai semua sektor PDRB pada daerah yang lebih tinggi (nasional) dalam hal ini total nilai semua sektor PDRB yang dihasilkan Provinsi Bengkulu pada tahun terakhir (t) atau tahun 2018.

- i. E r, t-n** merupakan total nilai semua sektor PDRB pada wilayah yang dianalisis dalam hal ini total nilai semua sektor PDRB yang dihasilkan Kota Bengkulu pada tahun dasar (t-n) atau tahun 2010.
- j. E r, t-n** merupakan total nilai semua sektor PDRB pada wilayah yang dianalisis dalam hal ini total nilai semua sektor PDRB yang dihasilkan Kota Bengkulu pada tahun terakhir (t) atau tahun 2018.

4.4 Analisis *Tipologi Klassen*

Analisis *Tipologi Klassen* digunakan untuk mengetahui gambaran tentang struktur dan pola perekonomian suatu daerah. Analisis *Tipologi Klassen* terdapat 2 pendekatan yakni, sektoral dan daerah. Dalam penelitian Syafrizal (2008), untuk mengetahui klasifikasi daerah terdapat 2 indikator, yakni pertumbuhan ekonomi dan PDRB per kapita. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sektoral. Hasil klasifikasi *Tipologi Klassen* sektoral dapat dilihat dari rerata laju pertumbuhan dan kontribusi sektor ekonomi Provinsi Bengkulu dan Kota Bengkulu.

Tabel 4.4.1

Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Sektor PDRB Kota Bengkulu dan Provinsi Bengkulu Tahun 2010-2018

No.	Lapangan Usaha/Sektor	PDRB Kota Bengkulu				PDRB Provinsi Bengkulu				KUADRAN
		Tahun		Rata-Rata Laju Pertumbuhan (%) (Si)	Rata-Rata Kontribusi (%) (Ski)	Tahun		Rata-Rata Laju Pertumbuhan (%) (S)	Rata-Rata Kontribusi (%) (Sk)	
		2010	2018			2010	2018			
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	959483.90	1143545.42	2.398	8.926703	9343955.4	12309491.8	3.967	29.857	4
2	Pertambangan dan Penggalian	19386.30	21478.58	1.349	0.173459	1202183.2	1523471.8	3.341	3.758	4
3	Industri Pengolahan	354420.70	505385.69	5.324	3.64961	1722877.1	2718549.9	7.224	6.124	4
4	Pengadaan Listrik dan Gas	7775.10	14717.36	11.161	0.095473	21653.6	41675.2	11.558	0.087	2
5	Pengadaan air, dan pengelolaan sampah	34438.20	40237.94	2.105	0.316977	80650.2	96172.8	2.406	0.244	2
6	Konstruksi	420755.10	631671.13	6.266	4.467221	1278997.3	2026352.8	7.304	4.558	4
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1790681.60	3159651.66	9.556	21.01262	3863920.6	7009176.3	10.175	14.992	2
8	Transportasi dan Pergudangan	1449974.60	2302395.25	7.349	15.92764	2147291.3	3524721.4	8.018	7.821	2
9	Penyediaan akomodasi	141794.00	279834.56	12.169	1.789682	387120.7	738540.5	11.347	1.552	1
10	Informasi dan Komunikasi	727536.90	1325047.94	10.266	8.712582	1113978.4	2018282.4	10.147	4.319	1
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	381524.30	647212.20	8.705	4.366665	785044.2	1397115.0	9.746	3.009	2
12	Real Estate	477346.40	808649.66	8.676	5.458652	1176836.3	1964354.3	8.365	4.331	1

No.	Lapangan Usaha/Sektor	PDRB Kota Bengkulu				PDRB Provinsi Bengkulu				KUADRAN
		Tahun		Rata-Rata Laju Pertumbuhan (%) (Si)	Rata-Rata Kontribusi (%) (Ski)	Tahun		Rata-Rata Laju Pertumbuhan (%) (S)	Rata-Rata Kontribusi (%) (Sk)	
		2010	2018			2010	2018			
13	Jasa Perusahaan	548604.20	945649.03	9.047	6.342638	574906.0	1003267.0	9.314	2.176	2
14	Administrasi pemerintahan	628115.40	1008704.01	7.574	6.947787	2339791.8	3929762.6	8.494	8.645	4
15	Jasa Pendidikan	769168.80	1181855.78	6.707	8.28149	1713099.4	2774170.3	7.742	6.187	2
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	195803.60	364746.37	10.785	2.37936	397283.8	736987.6	10.688	1.564	1
17	Jasa Lainnya	97650.30	173617.26	9.724	1.151446	202982.7	359069.6	9.612	0.775	1
	Produk Domestik Regional Bruto	9004459.40	14554399.8	7.598	100	28352572.0	44171161.2	8.203	100	

Berdasarkan perhitungan analisis *Tipologi Klassen* pada Tabel 4.4.1, menunjukkan bahwa Kota Bengkulu diklasifikasikan dalam 4 kuadran yaitu terdiri dari: Sektor maju dan tumbuh cepat (Kuadran I) adalah Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Real Estate, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan Jasa Lainnya. Sektor yang termasuk sektor maju tapi tertekan (Kuadran II) adalah Sektor Pengadaan listrik dan gas, pengadaan air, Pengelolaan sampah, Perdagangan besar dan eceran, Reparasi mobil dan motor, Transportasi dan pergudangan, Jasa Keuangan dan Asuransi, Jasa Perusahaan, dan Jasa Pendidikan. Sedangkan untuk sektor yang termasuk sektor relatif tertinggal (Kuadran IV) yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalan, Industri Pengolahan, Konstruksi, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib.

Tabel 4.4.2
Klasifikasi Sektor PDRB Kota Bengkulu tahun 2010-2018 berdasarkan
Tipologi Klassen

<p>Kuadran I Sektor maju dan tumbuh pesat (<i>developed sector</i>) $si > s$ dan $ski > sk$ Sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi dan Komunikasi, Real Estate, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan Jasa Lainnya.</p>	<p>Kuadran II Sektor maju tapi tertekan (<i>stagnan sector</i>) $si < s$ dan $ski > sk$ Sektor Pengadaan listrik dan gas, pengadaan air, Pengelolaan sampah, Perdagangan besar dan eceran, Reparasi mobil dan motor, Transportasi dan pergudangan, Jasa Keuangan dan Asuransi, Jasa Perusahaan, dan Jasa Pendidikan.</p>
<p>Kuadran III Sektor Potensial masih dapat berkembang (<i>developing sector</i>) $si > s$ dan $ski < sk$</p>	<p>Kuadran IV Sektor relatif tertinggal (<i>underdeveloped sector</i>) $si < s$ dan $ski < sk$ Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Pertambangan dan Penggalan, Industri Pengolahan, Konstruksi, Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib.</p>

Tabel 4.5

Hasil Perhitungan Metode Analisis Kota Bengkulu Tahun 2010-2018

No.	Lapangan Usaha/Sektor	Rerata LQ	National Share (Ns)	Propositional Shift (Ps)	Differential Shift (Ds)	Shift Share (SS = Ns + Ps + Ds)	Typology Klassen (Kuadran)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	0.30	535319.39	-230803.33	-120454.54	184061.52	4
2	Pertambangan dan Penggalian	0.05	10816.09	-5635.02	-30887.919	2092.28	4
3	Industri Pengolahan	0.61	197739.92	7084.34	-53859.273	150964.99	4
4	Pengadaan Listrik dan Gas	1.08	4337.92	2851.19	-24684.886	6942.26	2
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1.31	19213.91	-12585.68	-82849.358	5799.74	2
6	Konstruksi	1.01	234749.50	11109.98	-34943.445	210916.03	4
7	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.41	999064.80	458561.33	-88656.072	1368970.06	2
8	Transportasi dan Pergudangan	2.05	808976.08	121143.92	-77699.352	852420.65	2
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.15	79110.32	49607.20	932304.491	138040.56	1
10	Informasi dan Komunikasi	2.03	405910.52	184688.43	691209.003	597511.04	1
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.46	212861.68	84599.14	-31772.926	265687.90	2
12	Real Estate	1.28	266323.16	53108.62	11871.48	331303.26	1
13	Jasa Perusahaan	2.93	306079.62	102683.96	-11718.746	397044.83	2
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.81	350440.85	76385.64	-46237.879	380588.61	4
15	Jasa Pendidikan	1.35	429137.97	47274.87	-63725.867	412686.98	2
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.52	109243.59	58181.42	15177.597	168942.77	1
17	Jasa Lainnya	1.48	54481.48	20608.34	877146.303	75966.96	1

Berdasarkan hasil perhitungan semua metode analisis, dapat disimpulkan bahwa sektor (1) Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, (2) Pertambangan dan Penggalan memiliki nilai $LQ < 1$, Ns positif (+), Ps negatif (-), Ds negatif (-), dan termasuk dalam kuadran 4. Yang artinya sektor ini belum mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, perekonomian wilayah terkonsentrasi pada sektor-sektor yang tumbuh lebih lambat, sektor ini tidak memiliki keunggulan yang kompetitif, dan dapat dikategorikan sektor relatif tertinggal. Sektor (3) Industri Pengolahan, (14) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib memiliki nilai $LQ < 1$, Ns positif (+), Ps positif (+), Ds negatif (-), dan termasuk dalam kuadran 4. Yang artinya sama dengan sektor diatas, yang membedakan yaitu nilai Ps yang positif yang menandakan perekonomian wilayah terkonsentrasi pada sektor-sektor yang tumbuh lebih cepat dibandingkan perekonomian wilayah provinsi akan tetapi sektor ini tidak memiliki keunggulan yang kompetitif, dan dikategorikan sektor relatif tertinggal. Sektor (4) Pengadaan Listrik dan Gas, (7) Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, (8) Transportasi dan Pergudangan, (11) Jasa Keuangan dan Asuransi, (13) Jasa Perusahaan, (15) Jasa Pendidikan memiliki nilai $LQ > 1$, Ns positif (+), Ps positif (+), Ds negatif (-), dan termasuk dalam kuadran 2. Yang artinya wilayah ini telah mampu memenuhi kebutuhannya sendiri di sektor-sektor ini dan berpotensi diekspor ke luar daerah, perekonomian wilayah terkonsentrasi pada sektor-sektor yang tumbuh lebih cepat dibandingkan perekonomian wilayah provinsi, dikarenakan sektor ini tidak memiliki keunggulan yang kompetitif, dan dapat dikategorikan sektor maju tapi tertekan. Sektor (5) Pengadaan Air, Pengelolaan

Sampah, Limbah dan Daur Ulang memiliki nilai $LQ > 1$, Ns positif (+), Ps negatif (-), Ds negatif (-), dan termasuk dalam kuadran 2. Yang artinya sektor ini ini telah mampu memenuhi kebutuhannya sendiri di sektor-sektor ini dan berpotensi diekspor ke luar daerah, akan tetapi perekonomian wilayah terkonsentrasi pada sektor-sektor yang tumbuh lebih lambat, dan juga sektor ini tidak memiliki keunggulan yang kompetitif, dan dapat dikategorikan sektor maju tapi tertekan.

Sektor (6) Konstruksi memiliki nilai $LQ > 1$, Ns positif (+), Ps positif (+), Ds negatif (-), dan termasuk dalam kuadran 4. Yang artinya wilayah ini telah mampu memenuhi kebutuhannya sendiri di sektor-sektor ini dan berpotensi diekspor ke luar daerah, perekonomian wilayah terkonsentrasi pada sektor-sektor yang tumbuh lebih cepat dibandingkan perekonomian wilayah provinsi, dikarenakan sektor ini tidak memiliki keunggulan yang kompetitif, dan dapat dikategorikan sektor relatif tertinggal.

Sektor (9) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, (10) Informasi dan Komunikasi, (12) Real Estate, (16) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, (17) Jasa Lainnya memiliki nilai $LQ > 1$, Ns positif (+), Ps positif (+), Ds positif (+), dan termasuk dalam kuadran 1. Yang artinya wilayah ini telah mampu memenuhi kebutuhannya sendiri di sektor-sektor ini dan berpotensi diekspor ke luar daerah, perekonomian wilayah terkonsentrasi pada sektor-sektor yang tumbuh lebih cepat dibandingkan perekonomian wilayah provinsi, dikarenakan sektor ini memiliki keunggulan yang kompetitif, dan dapat dikategorikan sektor maju dan tumbuh pesat.

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sektor yang dinilai unggulan dan memiliki peran yang cukup baik dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Kota Bengkulu diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil perhitungan analisis *Location Quotient* (LQ) menunjukkan bahwa Kota Bengkulu memiliki 13 keunggulan atau basis dalam sektor (4) Pengadaan Listrik dan Gas, (5) Pengadaan Air dan Pengelolaan Sampah, (6) Konstruksi, (7) Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor, (8) Transportasi dan Pergudangan, (9) Penyediaan Akomodasi, (10) Informasi dan Komunikasi, (11) Jasa Keuangan dan Asuransi, (12) Real Estate, (13) Jasa Perusahaan, (15) Jasa Pendidikan, (16) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan (17) Jasa Lainnya. Sedangkan sektor non basis terdapat 4 sektor yaitu sektor (1) Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, (2) Pertambangan dan Pengalihan, (3) Industri Pengolahan, dan (14) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib.
2. Perhitungan *Shift Share* (SS) menunjukkan PDRB di Kota Bengkulu mengalami kenaikan kapasitas perekonomian. Dapat dilihat dari nilai *National Share* (Ns) yang menghasilkan nilai setiap sektor wilayah mengalami proporsi pertambahan PDRB wilayah provinsi. Sektor yang mempunyai keunggulan kompetitif yaitu sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Informasi

dan Komunikasi, Real Estate, Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan Jasa Lainnya.

3. Hasil perhitungan *Tipologi Klassen* sektoral menunjukkan bahwa di Kota Bengkulu, sektor maju dan tumbuh pesat adalah sektor (9) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, (10) Informasi dan Komunikasi, (12) Real Estate, (16) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan (17) Jasa Lainnya. Sektor yang termasuk sektor maju tapi tertekan adalah sektor (4) Pengadaan Listrik dan Gas, (5) Pengadaan Air dan Pengelolaan Sampah, (7) Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Motor, (8) Transportasi dan Pergudangan, (11) Jasa Keuangan dan Asuransi, (13) Jasa Perusahaan, dan (15) Jasa Pendidikan. Sedangkan sektor yang relatif tertinggal yaitu sektor (1) Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, (2) Pertambangan dan Penggalian, (3) Industri Pengolahan, (6) Konstruksi, (14) Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib.
4. Berdasarkan perhitungan metode LQ dan *Tipologi Klassen* dapat dilihat bahwa yang termasuk sektor basis di Kota Bengkulu ada 13 sektor sedangkan untuk sektor maju dan tumbuh pesat ada 5 sektor, dan sektor maju tapi tertekan ada 7 sektor. Walaupun disuatu sektor dikategorikan basis akan tetapi sebagian besar belum bisa menjadi sektor maju dan tumbuh pesat dikarenakan rata-rata laju pertumbuhan suatu sektor di Kota Bengkulu masih lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata laju pertumbuhan ditingkat nasionalnya.
5. Berdasarkan karakteristik wilayah dan sumber daya yang dimiliki oleh Kota Bengkulu maka dapat dikembangkan strategi pengembangan perekonomian

yang mengarah kepada "Optimalisasi Pengembangan Sektor Jasa-jasa, Perdagangan dan Pengadaan" agar sektor-sektor yang maju dapat mendorong sektor maju tapi tertekan dan sektor relatif tertinggal lebih berkembang.

6. Berdasarkan perhitungan dari semua metode analisis yang digunakan, diketahui sektor unggulan yang ada di Kota Bengkulu yaitu: (9) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, (10) Informasi dan Komunikasi, (12) Real Estate, (16) Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan (17) Jasa Lainnya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas, menyarankan beberapa hal untuk pihak-pihak terkait:

1. Pemerintah daerah Kota Bengkulu hendaklah memanfaatkan dan mengembangkan sektor potensial/unggulan beserta sub-sub sektor unggulannya, sehingga dapat memberikan nilai lebih bagi pembangunan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Misalnya mendatangkan investasi dengan cara menjual daya tarik lokal dan diarahkan kepada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pengembangan industri lokal agar bisa berkembang ke luar daerah.
2. Kota Bengkulu yang berpotensi akan jasa-jasa dan perdagangan, diharapkan agar pemerintah membuat kebijakan yang bervariasi dan aplikatif agar semua sektor memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang, tidak hanya terfokus pada satu sektor tertentu.

3. Pemerintah daerah diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan di kegiatan ekonomi, baik di sektor non basis maupun di sektor unggulan sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah, pembangunan ekonomi kota, dan pendapatan masyarakat di Kota Bengkulu.



Daftar Pustaka

- Ambardi, dan Socia, P. (2002). “Pengembangan Wilayah dan Otonomi Daerah”. Pusat Pengkajian Kebijakan Pengembangan Wilayah Jakarta.
- Arsyad. (1999). Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah. Yogyakarta: BPFU-UGM
- Boediono. (1985). Teori Pertumbuhan Ekonomi. Yogyakarta: BPFU-UGM
- BPS. (2019). Kota Bengkulu dalam Angka 2019. Bengkulu: Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu.
- BPS. (2019). Provinsi Bengkulu dalam Angka 2019. Bengkulu: Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu.
- Dengah, Rumat dan Niode. (2014). “Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita dan Jumlah Penduduk Terhadap Permintaan Perumahan Kota Manado Tahun 2003-2012”. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol. 14 No. 3 Oktober 2014.
- E. Julianti, S. Martha. (2016), “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Kota Pontianak Dengan Metode *Location Quotient* (LQ), *Shift Share* (SS), dan Gravitasi”. Buletin Ilmiah Mat. Stat. dan Terapannya (Bimaster) Volume 05, No. 1, hal 19 – 24.
- Ghufron, Muhammad. (2008). “Analisis Pembangunan Wilayah Berbasis Sektor Unggulan Kabupaten Lamongan Propinsi Jawa Timur”. Skripsi. Bogor: Fakultas Pertanian, IPB.
- Habibullah and Radam. (2009). “Industry Concentration in Rich and Poor States in Malaysia: *Location Quotient* (LQ) and *Shift Share* (SS) Analyses”. The Icfai University Journal of Industrial Economics, Vol. VI, No. 1.
- Hajeri, Yurisinthae dan Dolorosa. (2015). “Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian di Kabupaten Kubu Raya”. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, Vol. 4, No. 2, 253-269.
- Marwa, Taufiq dan Saleh. (2002). “Potensi Relatif Sektor-Sektor Ekonomi Provinsi Sumatra Selatan”. Kajian Ekonomi Vol. 1 No. 1, Tahun 2002 (1-13), Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Raden Rudi Alhempri, dkk. (2014). “Keterkaitan Sektor-Sektor Ekonomi Potensial di Provinsi Riau”.

- Saharuddin. (2005). "Pengaruh perkembangan Ekonomi Terhadap Penerimaan APBD dan kesejahteraan Rakyat di Wilayah Sulawesi Selatan". Makassar: Program Pasacasarjana-UNHAS.
- Siagian, S. P. (1984). Proses Pengelolaan Pembangunan Nasional. Jakarta: Gunung Agung.
- Sjafrizal. (2008). Ekonomi Regional: Teori dan Aplikasi (ed. 1). Padang: Baduose
- Sukirno, Sadono. (2004). Makro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Sutejo, Amin, Sari. (2018). "Perencana Pengembangan Industri di Propinsi Kalimantan Timur dengan menintegrasikan metode Location Quotient dan Analisis Bertingkat (*Analytical Hierarchy Process*)". Jurnal OPSI Vol 11 No.1 Juni 2018.
- Tristanto, Afendi, Hari. (2003). "Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Dalam Pengembangan Potensi Perekonomian di Kota Blitar". Malang: Jurnal Ilmiah.
- Usya, N. (2006). "Analisis Struktur Ekonomi dan Identifikasi Sektor Unggulan di Kabupaten Subang". Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen. IPB. Bogor.
- Yudiansyah, Haryono, Hudoyo. (2019). "Identifikasi Sektor-Sektor Ekonomi Unggulan Di Kabupaten Tulang Bawang Barat". Indonesian Journal of Socio Economics, Volume 1, No 1, Page 12-23.

LAMPIRAN

Lampiran I

Hasil analisis LQ dengan indikator PDRB harga konstan Kota Bengkulu

A. Pertanian

Tahun	Eij	Ej	Ein	En	Eij/Ej	Ein/En	LQ
2010	959483.9	9004459.4	9343955.36	28352571.99	0.10655652	0.3295629	0.32332684
2011	977084.4	9657223.1	9734666.63	30295054.20	0.10117654	0.3213286	0.31486941
2012	1007621.6	10327320.6	10272888.73	32363037.83	0.09756854	0.3174266	0.30737356
2013	1034104.6	10956459.2	10687209.53	34326371.68	0.0943831	0.3113411	0.30315017
2014	1049960.1	11627451.1	10950441.62	36207145.91	0.09030011	0.3024387	0.29857328
2015	1062962.5	12327034.3	11197978.92	38066005.72	0.08623019	0.2941727	0.2931278
2016	1101153.4	13087565.4	11551540.99	40076543.83	0.08413738	0.288237	0.2919035
2017	1120744.91	13798414.83	11929468.59	42073515.59	0.08122273	0.2835387	0.28646085
2018	1143545.42	14554399.84	12309491.83	44171161.19	0.07857043	0.2786771	0.28194072
RERATA LQ	0.30008068						

B. Pertambangan dan Penggalian

Tahun	Eij	Ej	Ein	En	Eij/Ej	Ein/En	LQ
2010	19386.3	9004459.4	1202183.17	28352571.99	0.00215297	0.0424012	0.05077607
2011	19480.4	9657223.1	1245561.64	30295054.20	0.00201718	0.0411144	0.04906278

2012	20461.9	10327320.6	1330699.75	32363037.83	0.00198134	0.0411179	0.04818674
2013	20707.4	10956459.2	1357899.55	34326371.68	0.00188997	0.0395585	0.04777664
2014	21222.8	11627451.1	1441967.71	36207145.91	0.00182523	0.0398255	0.04583074
2015	21427.7	12327034.3	1459391.08	38066005.72	0.00173827	0.0383384	0.04534011
2016	21778.7	13087565.4	1472932.78	40076543.83	0.00166408	0.036753	0.04527729
2017	21475.59	13798414.83	1482768.74	42073515.59	0.00155638	0.0352423	0.04416226
2018	21478.58	14554399.84	1523471.78	44171161.19	0.00147574	0.0344902	0.04278738
RERATA LQ	0.046577778						

C. Industri Pengolahan

Tahun	Eij	Ej	Ein	En	Eij/Ej	Ein/En	LQ
2010	354420.7	9004459.4	1722877.11	28352571.99	0.03936058	0.0607662	0.64773833
2011	377217	9657223.1	1841534.79	30295054.20	0.03906061	0.0607866	0.64258532
2012	400572.6	10327320.6	1989888.62	32363037.83	0.03878766	0.0614865	0.63083255
2013	422609.9	10956459.2	2137721.34	34326371.68	0.03857176	0.0622764	0.61936441
2014	444215.3	11627451.1	2274246.09	36207145.91	0.03820401	0.0628121	0.60822718
2015	461095.6	12327034.3	2381151.16	38066005.72	0.03740523	0.0625532	0.59797457
2016	481890.5	13087565.4	2517790.37	40076543.83	0.03682048	0.0628245	0.58608444
2017	501782.7	13798414.83	2625191	42073515.59	0.03636524	0.0623953	0.58281991
2018	505385.69	14554399.84	2718549.86	44171161.19	0.03472391	0.0615458	0.56419619
RERATA LQ	0.608869212						

D. Pengadaan Listrik dan Gas

Tahun	Eij	Ej	Ein	En	Eij/Ej	Ein/En	LQ
2010	7775.1	9004459.4	21653.59	28352571.99	0.00086347	0.0007637	1.13060516
2011	8046.4	9657223.1	23273.88	30295054.20	0.0008332	0.0007682	1.08455685
2012	8724.6	10327320.6	25605.70	32363037.83	0.00084481	0.0007912	1.06775242
2013	9336.8	10956459.2	27334.28	34326371.68	0.00085217	0.0007963	1.07015862
2014	10989.7	11627451.1	31585.63	36207145.91	0.00094515	0.0008724	1.08344295
2015	10592.6	12327034.3	30794.42	38066005.72	0.0008593	0.000809	1.06220717
2016	12642.1	13087565.4	36275.62	40076543.83	0.00096596	0.0009052	1.06717541
2017	13582.07	13798414.83	38707.90	42073515.59	0.00098432	0.00092	1.06990676
2018	14717.36	14554399.84	41675.19	44171161.19	0.0010112	0.0009435	1.07175819
RERATA LQ	1.078618169						

E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang

Tahun	Eij	Ej	Ein	En	Eij/Ej	Ein/En	LQ
2010	34438.2	9004459.4	80650.21	28352571.99	0.00382457	0.0028445	1.34452764
2011	34720.6	9657223.1	81929.54	30295054.20	0.0035953	0.0027044	1.32943217
2012	35753.9	10327320.6	83006.32	32363037.83	0.00346207	0.0025648	1.34981383
2013	35850	10956459.2	83770.32	34326371.68	0.00327204	0.0024404	1.34077727
2014	36435.7	11627451.1	85928.39	36207145.91	0.00313359	0.0023732	1.3203839
2015	37010.3	12327034.3	87720.23	38066005.72	0.00300237	0.0023044	1.30287134
2016	37080.2	13087565.4	88331.53	40076543.83	0.00283324	0.0022041	1.28545753
2017	38574.8	13798414.83	91926.05	42073515.59	0.0027956	0.0021849	1.27951298
2018	40237.94	14554399.84	96172.76	44171161.19	0.00276466	0.0021773	1.26977912

RERATA LQ	1.313617307
--------------	-------------

F. Konstruksi

Tahun	Eij	Ej	Ein	En	Eij/Ej	Ein/En	LQ
2010	420755.1	9004459.4	1278997.33	28352571.99	0.04672741	0.0451105	1.03584451
2011	445074.7	9657223.1	1332213.87	30295054.20	0.04608723	0.0439746	1.04804137
2012	484152.3	10327320.6	1450967.14	32363037.83	0.04688073	0.0448341	1.04564929
2013	499682.1	10956459.2	1520983.48	34326371.68	0.04560617	0.0443095	1.02926444
2014	529772.3	11627451.1	1617161.41	36207145.91	0.0455622	0.0446642	1.02010682
2015	550226.8	12327034.3	1682344.96	38066005.72	0.04463578	0.0441955	1.00996284
2016	585409.6	13087565.4	1792773.81	40076543.83	0.04473021	0.0447337	0.99992111
2017	597390.94	13798414.83	1889585.15	42073515.59	0.04329417	0.0449115	0.96398832
2018	631671.13	14554399.84	2026352.76	44171161.19	0.0434007	0.045875	0.94606394
RERATA LQ	1.010982514						

G. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor

Tahun	Eij	Ej	Ein	En	Eij/Ej	Ein/En	LQ
2010	1790681.6	9004459.4	3863920.58	28352571.99	0.19886609	0.1362811	1.45923419
2011	1908210.1	9657223.1	4191377.84	30295054.20	0.19759408	0.1383519	1.4281994
2012	2056926.7	10327320.6	4479747.90	32363037.83	0.19917332	0.1384217	1.43888758
2013	2185574.6	10956459.2	4840500.48	34326371.68	0.19947819	0.141014	1.41459801
2014	2331830	11627451.1	5178645.77	36207145.91	0.20054524	0.1430283	1.402137
2015	2490169.6	12327034.3	5542746.21	38066005.72	0.20200882	0.1456088	1.38733914
2016	2696740.5	13087565.4	5975347.83	40076543.83	0.20605364	0.1490984	1.38199784

2017	2921776.29	13798414.83	6494979.93	42073515.59	0.21174724	0.1543722	1.3716672
2018	3159651.66	14554399.84	7009176.33	44171161.19	0.21709254	0.1586822	1.36809651
RERATA LQ	1.405795207						

H. Transportasi dan Pergudangan

Tahun	Eij	Ej	Ein	En	Eij/Ej	Ein/En	LQ
2010	1449974.6	9004459.4	2147291.30	28352571.99	0.1610285	0.0757353	2.12620065
2011	1536440.6	9657223.1	2312648.54	30295054.20	0.15909756	0.0763375	2.08413385
2012	1636637.4	10327320.6	2467274	32363037.83	0.15847648	0.0762374	2.07872342
2013	1741274.1	10956459.2	2630202.28	34326371.68	0.15892672	0.0766234	2.07412853
2014	1846103.6	11627451.1	2797154.97	36207145.91	0.15877113	0.0772542	2.05517738
2015	1968774	12327034.3	2989560.25	38066005.72	0.15971189	0.0785362	2.03360808
2016	2072576.8	13087565.4	3158432.44	40076543.83	0.15836229	0.07881	2.00941869
2017	2170974.91	13798414.83	3321377.65	42073515.59	0.1573351	0.0789422	1.99304062
2018	2302395.25	14554399.84	3524721.35	44171161.19	0.15819239	0.0797969	1.98243796
RERATA LQ	2.048541021						

I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum

Tahun	Eij	Ej	Ein	En	Eij/Ej	Ein/En	LQ
2010	141794	9004459.4	387120.73	28352571.99	0.01574709	0.0136538	1.1533105
2011	152527.2	9657223.1	413631.17	30295054.20	0.01579411	0.0136534	1.15678729
2012	164061.3	10327320.6	446713.48	32363037.83	0.01588614	0.0138032	1.15090299
2013	177115.8	10956459.2	481578.63	34326371.68	0.01616542	0.0140294	1.15225279
2014	193956.9	11627451.1	525949.19	36207145.91	0.01668095	0.0145261	1.14834191

2015	210279.1	12327034.3	571740.25	38066005.72	0.01705837	0.0150197	1.13573247
2016	232440.1	13087565.4	627001.52	40076543.83	0.01776038	0.0156451	1.13520386
2017	255936,9	13798414.83	683977.69	42073515.59	0.01854824	0.0162567	1.14095769
2018	279834,6	14554399.84	738540.52	44171161.19	0.0192268	0.01672	1.14993034
RERATA LQ	1.147046649						

J. Informasi dan Komunikasi

Tahun	Eij	Ej	Ein	En	Eij/Ej	Ein/En	LQ
2010	727536.9	9004459.4	1113978.43	28352571.99	0.0807974	0.0392902	2.05642588
2011	791552.9	9657223.1	1211977.40	30295054.20	0.08196486	0.0400058	2.04882513
2012	860611.6	10327320.6	1301879.70	32363037.83	0.08333348	0.0402274	2.07156213
2013	926877.6	10956459.2	1411160.47	34326371.68	0.08459645	0.0411101	2.05780235
2014	995732.9	11627451.1	1519966.67	36207145.91	0.08563639	0.0419797	2.0399455
2015	1061232.9	12327034.3	1620654.58	38066005.72	0.08608988	0.0425749	2.02208286
2016	1137296.2	13087565.4	1737564.21	40076543.83	0.08689899	0.0433561	2.00430645
2017	1228710	13798414.83	1878030.66	42073515.59	0.08904719	0.0446369	1.99492384
2018	1325047.94	14554399.84	2018282.38	44171161.19	0.09104106	0.0456923	1.99248094
RERATA LQ	2.032039452						

K. Jasa Keuangan dan Asuransi

Tahun	Eij	Ej	Ein	En	Eij/Ej	Ein/En	LQ
2010	381524.3	9004459.4	785044.17	28352571.99	0.04237059	0.0276886	1.53025191
2011	470992.2	9657223.1	1000758.98	30295054.20	0.04877098	0.0330337	1.47639881
2012	535181.2	10327320.6	1133699.88	32363037.83	0.05182188	0.0350307	1.47932763

2013	574697.8	10956459.2	1214017.66	34326371.68	0.05245288	0.0353669	1.48310604
2014	604623.9	11627451.1	1278732	36207145.91	0.05199969	0.0353171	1.47236521
2015	623670.9	12327034.3	1323765.42	38066005.72	0.05059375	0.0347755	1.45486653
2016	651812.9	13087565.4	1401033.64	40076543.83	0.04980398	0.0349589	1.42464214
2017	646558.28	13798414.83	1400380.01	42073515.59	0.04685743	0.0332841	1.40780136
2018	647212.2	14554399.84	1397114.98	44171161.19	0.04446849	0.0316296	1.40591499
RERATA LQ	1.459408291						

L. Real Estate

Tahun	Eij	Ej	Ein	En	Eij/Ej	Ein/En	LQ
2010	477346.4	9004459.4	1176836.27	28352571.99	0.05301222	0.0415072	1.27718093
2011	521295.5	9657223.1	1291837.52	30295054.20	0.05397985	0.0426419	1.26588878
2012	585089.2	10327320.6	1408560.26	32363037.83	0.0566545	0.0435237	1.30169211
2013	632358.5	10956459.2	1517762.98	34326371.68	0.05771559	0.0442157	1.30532026
2014	675234	11627451.1	1613587.03	36207145.91	0.0580724	0.0445654	1.3030818
2015	715340.4	12327034.3	1713490.80	38066005.72	0.05803021	0.0450137	1.28916848
2016	753060.1	13087565.4	1808067.08	40076543.83	0.05754012	0.0451153	1.27540024
2017	783740.83	13798414.83	1890938.68	42073515.59	0.05679934	0.0449437	1.26378917
2018	808649.66	14554399.84	1964354.32	44171161.19	0.0555605	0.0444714	1.24935281
RERATA LQ	1.281208287						

M, N. Jasa Perusahaan

Tahun	Eij	Ej	Ein	En	Eij/Ej	Ein/En	LQ
2010	548604.2	9004459.4	574906.02	28352571.99	0.06092583	0.020277	3.00467213

2011	598470.4	9657223.1	631961.73	30295054.20	0.06197127	0.0208602	2.97078597
2012	657217	10327320.6	682850.46	32363037.83	0.06363868	0.0210997	3.01609352
2013	697112.1	10956459.2	738762.70	34326371.68	0.06362567	0.0215217	2.95634651
2014	738884.3	11627451.1	785672.27	36207145.91	0.06354654	0.0216994	2.92849701
2015	792842.8	12327034.3	844167.42	38066005.72	0.0643174	0.0221764	2.90026181
2016	846248.7	13087565.4	899849.78	40076543.83	0.06466051	0.0224533	2.87978057
2017	897462.17	13798414.83	953228.50	42073515.59	0.06504096	0.0226563	2.87077223
2018	945649.03	14554399.84	1003267.02	44171161.19	0.06497341	0.0227132	2.86060545
RERATA LQ	2.931979465						

O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib

Tahun	Eij	Ej	Ein	En	Eij/Ej	Ein/En	LQ
2010	628115.4	9004459.4	2339791.84	28352571.99	0.06975604	0.0825249	0.84527308
2011	681316.8	9657223.1	2511783.99	30295054.20	0.07054997	0.0829107	0.8509152
2012	695958.4	10327320.6	2664675.95	32363037.83	0.06739003	0.082337	0.81846573
2013	750129.4	10956459.2	2882517.93	34326371.68	0.06846458	0.0839739	0.81530826
2014	795284.2	11627451.1	3066229.48	36207145.91	0.06839712	0.0846858	0.80765795
2015	858341.8	12327034.3	3328559.67	38066005.72	0.06963084	0.0874418	0.79631082
2016	901431.3	13087565.4	3511460.10	40076543.83	0.06887693	0.0876188	0.78609728
2017	952595.74	13798414.83	3698445.70	42073515.59	0.06903661	0.0879044	0.78536039
2018	1008704.01	14554399.84	3929762.63	44171161.19	0.06930578	0.0889667	0.77900805
RERATA LQ	0.809377417						

P. Jasa Pendidikan

Tahun	Eij	Ej	Ein	En	Eij/Ej	Ein/En	LQ
2010	769168.8	9004459.4	1713099.44	28352571.99	0.08542087	0.0604213	1.41375419
2011	821783.8	9657223.1	1829670.05	30295054.20	0.08509525	0.060395	1.40897818
2012	845692.9	10327320.6	1946477.16	32363037.83	0.0818889	0.0601451	1.36152304
2013	901816.2	10956459.2	2079158.73	34326371.68	0.08230909	0.0605703	1.35890176
2014	974850.8	11627451.1	2257946.92	36207145.91	0.08384046	0.0623619	1.34441762
2015	1052882.8	12327034.3	2442036.13	38066005.72	0.0854125	0.0641527	1.33139416
2016	1107380.6	13087565.4	2571762.47	40076543.83	0.08461319	0.0641713	1.31855258
2017	1151771.53	13798414.83	2678719.98	42073515.59	0.08347129	0.0636676	1.3110481
2018	1181855.78	14554399.84	2774170.27	44171161.19	0.08120265	0.062805	1.2929326
RERATA LQ	1.349055802						

Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial

Tahun	Eij	Ej	Ein	En	Eij/Ej	Ein/En	LQ
2010	195803.6	9004459.4	397283.78	28352571.99	0.02174518	0.0140123	1.55186757
2011	209744.9	9657223.1	425574.74	30295054.20	0.02171897	0.0140477	1.54609094
2012	224343.1	10327320.6	455180.77	32363037.83	0.02172326	0.0140648	1.54450898
2013	235878.6	10956459.2	484272.37	34326371.68	0.02152873	0.0141079	1.52600698
2014	258705.4	11627451.1	529907.57	36207145.91	0.02224954	0.0146354	1.52025045
2015	280535.2	12327034.3	574988.68	38066005.72	0.02275772	0.015105	1.50663056
2016	306766.4	13087565.4	625678.58	40076543.83	0.02343953	0.0156121	1.50137058
2017	336060.43	13798414.83	682233.81	42073515.59	0.024355	0.0162153	1.5019786
2018	364746.37	14554399.84	736987.65	44171161.19	0.0250609	0.0166848	1.50201851

RERATA LQ	1.522302574
--------------	-------------

R, S, T, U. Jasa Lainnya

Tahun	Eij	Ej	Ein	En	Eij/Ej	Ein/En	LQ
2010	97650.3	9004459.4	202982.67	28352571.99	0.01084466	0.0071592	1.51477957
2011	103265.2	9657223.1	214651.90	30295054.20	0.01069305	0.0070854	1.50917196
2012	108314.9	103273206	222922.03	32363037.83	0.01048819	0.0068882	1.5226386
2013	111333.7	10956459.2	231518.93	34326371.68	0.01016147	0.0067446	1.50659949
2014	119649.3	11627451.1	252023.19	36207145.91	0.01029024	0.0069606	1.47835735
2015	129649.3	12327034.3	274915.51	38066005.72	0.01051748	0.0072221	1.45629592
2016	141857.3	13087565.4	300701.11	40076543.83	0.01083909	0.0075032	1.44460149
2017	159277.35	13798414.83	333555.54	42073515.59	0.01154316	0.0079279	1.4560137
2018	173617.26	14554399.84	359069.55	44171161.19	0.01192885	0.008129	1.46743486
RERATA LQ	1.483988104						